

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman pengumpulan data

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

Hari/Tanggal :

Tempat : SMK Maarif NU Kajen

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

Interviewee :

Aspek-aspek yang di wawancarai :

1. Bagaimana langkah-langkah Bapak/Ibu dalam menyusun RPP PAI dan BP berbasis CTL?
2. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana cara memilih materi PAI dan BP agar kontekstual dengan dunia kerja atau kehidupan sosial siswa?
4. Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis CTL?
5. Media apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung pembelajaran berbasis CTL?

6. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuka pembelajaran untuk memotivasi siswa?
7. Bagaimana penerapan CTL pada tahap invitasi dengan mengaitkan materi pada pengalaman nyata siswa?
8. Bagaimana penerapan CTL pada pelaksanaan tahap eksplorasi agar siswa aktif mencari dan menemukan materi?
9. Bagaimana penerapan CTL pada tahap panduan dan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI?
10. Bagaimana tindak lanjut pada tahap pengambilan tindakan agar siswa menerapkan nilai PAI?
11. Bagaimana respon dan tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran CTL?
12. Bagaimana keterkaitan materi PAI dan BP dengan kehidupan sehari-hari siswa?
13. Bagaimana pelaksanaan penilaian formatif selama proses pembelajaran?
14. Bagaimana pelaksanaan penilaian sumatif pada akhir pembelajaran?
15. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek kognitif?
16. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek afektif?
17. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek psikomotorik?
18. Bagaimana rencana tindak lanjut yang akan dilakukan agar penerapan strategi CTL dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan?

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU KAJEN.

Hari/Tanggal :

Tempat : SMK Maarif NU KAJEN

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

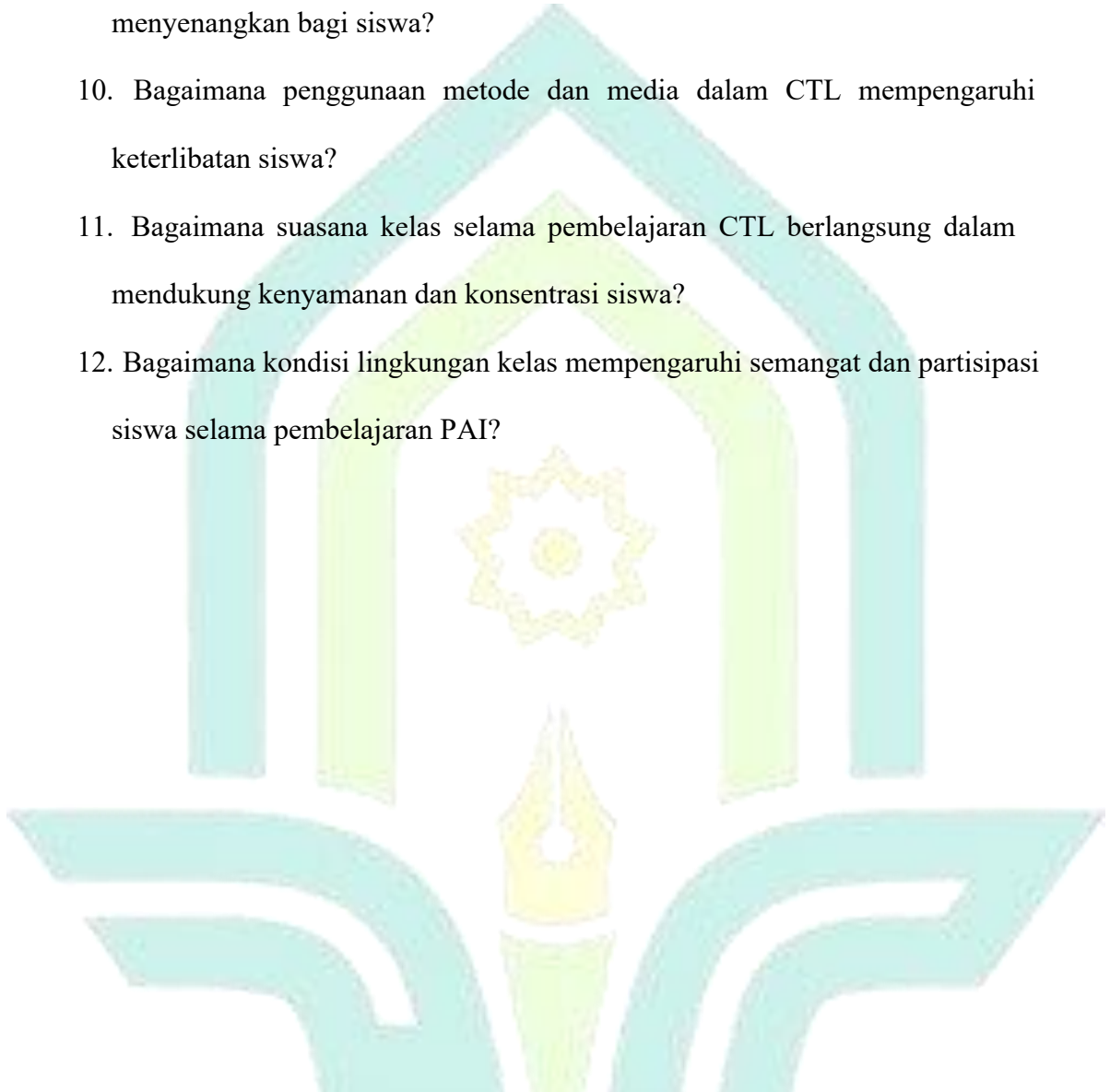
Interviewee :

Aspek-aspek yang di wawancarai :

1. Bagaimana perubahan semangat belajar siswa setelah diterapkan strategi CTL dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimana sikap siswa dalam menyelesaikan tugas setelah penerapan CTL, khususnya terkait ketepatan waktu dan kebiasaan menunda?
3. Bagaimana perubahan sikap siswa terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah pembelajaran berbasis CTL diterapkan?
4. Bagaimana ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas PAI sejak menggunakan strategi CTL?
5. Bagaimana pembelajaran CTL membantu siswa memahami tujuan hidup dan cita-cita mereka?
6. Bagaimana tingkat optimisme siswa dalam meraih cita-cita setelah mengikuti pembelajaran berbasis CTL?
7. Bagaimana bentuk apresiasi atau penguatan yang Bapak/Ibu berikan kepada

siswa dalam pembelajaran CTL?

8. Bagaimana pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar PAI?
9. Bagaimana aktivitas pembelajaran CTL menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa?
10. Bagaimana penggunaan metode dan media dalam CTL mempengaruhi keterlibatan siswa?
11. Bagaimana suasana kelas selama pembelajaran CTL berlangsung dalam mendukung kenyamanan dan konsentrasi siswa?
12. Bagaimana kondisi lingkungan kelas mempengaruhi semangat dan partisipasi siswa selama pembelajaran PAI?



Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif NU Kaje.

Hari/Tanggal :

Tempat : SMK Maarif NU Kaje

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

Interviewee :

Aspek-aspek yang di wawancarai :

1. Bagaimana faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
2. Bagaimana faktor eksternal yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana faktor internal yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
4. Bagaimana faktor eksternal yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI?

PEDOMAN OBSERVASI

Strategi Contextual Teaching and Learning dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan lapangan
1.	Guru menggunakan RPP PAI dan BP yang memuat pembelajaran berbasis CTL			
2.	Tujuan pembelajaran berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa			
3.	Materi dikaitkan dengan kehidupan sosial atau dunia kerja siswa			
4.	Guru menerapkan metode pembelajaran berbasis CTL			
5.	Guru menggunakan media yang mendukung keterkaitan materi dengan kehidupan nyata			
6.	Guru membuka pembelajaran dengan kegiatan yang memotivasi siswa			
7.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa			
8.	Guru memfasilitasi siswa untuk aktif mencari dan menemukan informasi			
9.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi PAI			
10.	Guru mendorong siswa menerapkan nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari			
11.	Siswa terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung			
12.	Materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa			
13.	Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran			
14.	Guru melakukan penilaian di akhir pembelajaran			

15.	Guru menilai aspek pengetahuan siswa			
16.	Guru menilai aspek sikap siswa			
17.	Guru menilai aspek keterampilan siswa			

Dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan lapangan
1.	Terlihat adanya peningkatan antusiasme belajar siswa setelah penerapan strategi CTL dalam pembelajaran PAI.			
2.	Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas tanpa kebiasaan menunda pekerjaan.			
3.	Siswa menampilkan tanggung jawab yang lebih baik terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah pembelajaran CTL diterapkan.			
4.	Siswa menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas PAI sejak penggunaan strategi CTL.			
5.	Siswa mampu mengaitkan materi PAI dengan tujuan atau masa depannya.			
6.	Siswa berani mengungkapkan harapan atau rencana masa depan			
7.	Guru memberikan bentuk apresiasi atau penguatan kepada siswa selama pembelajaran CTL berlangsung.			
8.	Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi setelah mendapat umpan balik			
9.	Aktivitas pembelajaran berbasis CTL menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.			
10.	Penggunaan metode, media, dan kegiatan kreatif dalam CTL			

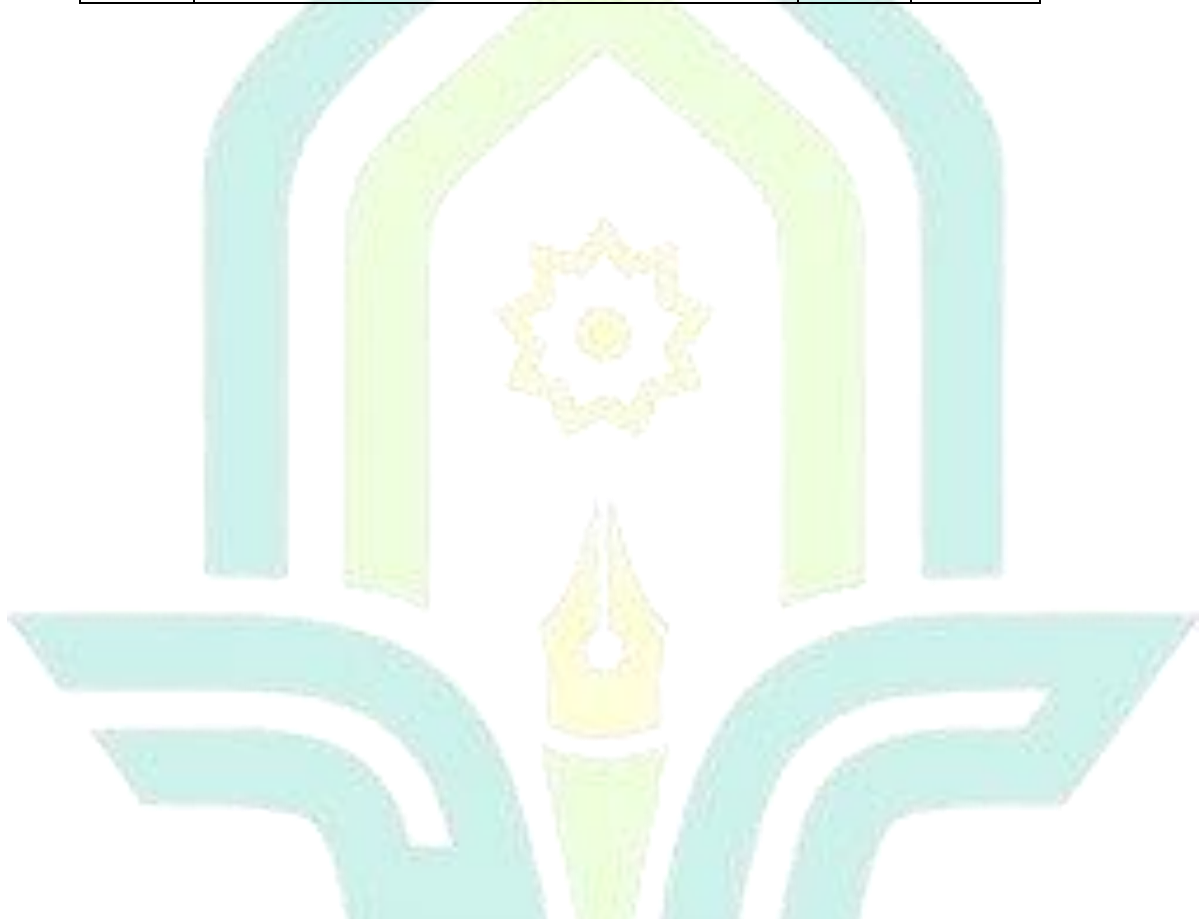
	meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.			
11.	Suasana kelas tertib, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.			
12.	Lingkungan kelas memadai untuk mendukung proses pembelajaran.			

Faktor pendukung dan penghambat strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

No	Deskripsi Fokus Pengamatan	Ya	Tidak	Catatan lapangan
1.	Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran PAI.			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung			
3.	Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			
4.	Guru memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa selama pembelajaran.			
5.	Metode dan media pembelajaran membantu meningkatkan ketertarikan siswa			
6.	Suasana kelas mendukung kenyamanan belajar siswa			
7.	Siswa tampak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.			
8.	Siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami materi.			
9.	Kondisi kelas mengganggu konsentrasi belajar siswa			
10.	Keterbatasan media mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran			

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak ada
1.	Modul ajar PAI		
2.	ATP dan bahan ajar		
3.	LKPD dan media pembelajaran		
4.	Foto/video kegiatan pembelajaran		
5.	Catatan tugas dan hasil kerja siswa		
6.	Daftar hadir siswa		
7.	Daftar nilai		
8.	Catatan penilaian sikap/spiritual dan sosial		



Lampiran 2 Transkrip data

HASIL WAWANCARA

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kaje.

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Februari 2026

Tempat : SMK Ma'arif NU Kaje

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

Interviewee : Meidha Rudiyan, S.Pd (Guru PAI)

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam menyusun modul ajar PAI dan BP berbasis CTL?	Biasanya saya mulai dari melihat CP dulu. Kebetulan materi yang tadi saya ajarkan dikelas tentang mawaris sebenarnya ada di semester 5, tapi karena siswa sedang prakerin jadi tidak semua materi di ATP diajarkan, hanya diambil yang pokok saja. Dalam menyusun modul ajar, saya juga memperhatikan alokasi waktu, kira-kira materi ini bisa disampaikan dalam berapa pertemuan. Setelah itu baru saya menyesuaikan tujuan, memilih materi yang relevan, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Lalu kegiatan pembelajarannya dibuat lebih aktif, seperti diskusi atau studi kasus, supaya siswa lebih mudah memahami.
2.	Bagaimana Ibu merumuskan tujuan pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Kita memberikan motivasi kepada siswa bahwa materi ini sebenarnya sangat penting. Ilmu mawaris itu termasuk ilmu yang tidak semua orang mau mempelajarinya, bahkan dalam ajaran disebutkan bahwa ilmu ini suatu saat bisa diangkat oleh Allah. Saya juga menyampaikan kepada siswa bahwa materi ini bisa saja nanti dibutuhkan dalam kehidupan mereka di masa depan.
3.	Bagaimana cara memilih materi PAI dan BP agar kontekstual dengan	Khususnya untuk pelajaran PAI, jadi kita tidak hanya terpaku pada CP yang di share oleh pemerintah tapi kita sudah ada materi sendiri, materi yang tentu saja menurut saya ini

	dunia kerja atau kehidupan sosial siswa?	konteksual ya karena ini perjenjangan jadi kita memang harus mengajarkan contoh materi mulok. Karena PAI itu kan 3 jam, 1 jam pertama paling tidak digunakan untuk pembiasaan jadi anak-anak biasa dilatih untuk membaca bacaan-bacaan harian, yang nantinya itu sebenarnya kan aplikatif ya, bisa digunakan mereka di kedepannya. Walaupun tidak masuk dalam modul ajar yang resmi, tapi kita membuat modul sendiri sebagai dasar-dasar kita dalam ibadah di keseharian dan itu akan membekas pada diri siswa.
4.	Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis CTL?	Metode dasar seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan tutor sebaya.
5.	Media apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung pembelajaran berbasis CTL?	Pernah waktu itu memakai proyektor, tetapi lebih sering media yang biasa seperti papan tulis, spidol, buku paket. Terkadang juga pakai android karena memang siswa diperbolehkan membawa hp.
6.	Bagaimana cara Ibu membuka pembelajaran untuk memotivasi siswa?	Kita melihat situasi terlebih dahulu, jika kelasnya kondusif biasanya langsung diberi kata-kata motivasi untuk semangat belajar. Namun jika kelasnya belum kondusif, misalnya saat siswa pada ngantuk, saya kasih sedikit ice breaking untuk menambah semangat dan fokus siswa untuk belajar di kelas.
7.	Bagaimana penerapan CTL pada tahap invitasi dengan mengaitkan materi pada pengalaman nyata siswa?	Kalau di awal pembelajaran saya biasanya memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa. Misalnya seperti tadi tentang pembagian harta dalam keluarga ketika ada anggota keluarga yang meninggal. Dari situ saya tanyakan ke siswa apakah mereka pernah mendengar atau melihat kejadian seperti itu, kemudian baru saya hubungkan dengan materi waris dalam Islam.
8.	Bagaimana penerapan CTL pada pelaksanaan tahap eksplorasi agar siswa aktif	Kalau pada tahap eksplorasi saya biasanya memberikan contoh kasus sederhana. Setelah itu saya minta siswa membaca materi dan mencoba mencari jawabannya sendiri dari kasus tersebut. Jadi mereka tidak langsung saya jelaskan, tetapi

	mencari dan menemukan materi?	mencoba memahami dulu dari materi yang ada.
9.	Bagaimana penerapan CTL pada tahap panduan dan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI?	Kalau siswa sudah mencoba mencari jawabannya dari kasus yang diberikan, biasanya saya membantu menjelaskan bagian yang masih belum dipahami. Jadi saya arahkan lagi ke materi yang ada, lalu kita bahas bersama bagaimana cara menentukan ahli waris dan pembagiannya.
10.	Bagaimana tindak lanjut pada tahap pengambilan tindakan agar siswa menerapkan nilai PAI?	Biasanya setelah kita membahas materi dan contoh kasus waris, saya mengingatkan kepada siswa bahwa ilmu ini penting untuk kehidupan. Jadi kalau suatu saat mereka menghadapi masalah pembagian warisan di keluarga, mereka sudah tahu bagaimana aturan yang benar menurut Islam.
11.	Bagaimana respon dan tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran CTL?	Kalau respon siswa sebenarnya berbeda-beda. Ada yang terlihat tertarik dan cukup aktif, biasanya mereka lebih sering bertanya atau ikut menjawab ketika saya memberikan pertanyaan. Tapi ada juga beberapa siswa yang masih kurang aktif, jadi lebih banyak mendengarkan saja. Biasanya memang sudah kelihatan mana siswa yang memang dari awal aktif dan mana yang masih kurang tertarik dalam pembelajaran.
12.	Bagaimana keterkaitan materi PAI dan BP dengan kehidupan sehari-hari siswa?	Kalau menurut saya materi PAI itu memang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Jadi biasanya saya mencoba memberikan contoh yang sering mereka temui supaya lebih mudah dipahami.
13.	Bagaimana pelaksanaan penilaian formatif selama proses pembelajaran?	Penilaian formatif biasanya saya lakukan saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya dengan memberikan soal pilihan ganda. Dari penilaian tersebut saya dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, saya juga berusaha menjaga antusiasme siswa dengan memperhatikan fokus mereka selama pembelajaran, misalnya dengan memanggil nama siswa yang mulai kurang memperhatikan. Menurut saya, penilaian formatif sangat penting

		untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa atau belum.
14.	Bagaimana pelaksanaan penilaian sumatif pada akhir pembelajaran?	Kalau penilaian sumatif, biasanya dilakukan di akhir setelah materi selesai semua. Bentuknya bisa ulangan tertulis atau tugas. Saya juga menyesuaikan dengan kondisi siswa, kadang tidak hanya tes saja tapi juga ada tugas supaya lebih bervariasi. Tujuannya supaya kita bisa tahu sejauh mana pemahaman siswa, apakah mereka sudah benar-benar mengerti atau masih perlu penguatan lagi. Kemudian di akhir semester nanti ada UTS dan UAS yang dilakukan bersama-sama satu sekolah.
15.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek kognitif?	Penilaian kognitif biasanya saya lakukan melalui beberapa cara, seperti memberikan soal latihan, tugas individu, atau kadang juga melalui ulangan harian setelah materi selesai dipelajari.
16.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek afektif?	Penilaian afektif lebih kepada sikap siswa ya. Jadi biasanya saya mengamati bagaimana sikap mereka selama mengikuti pelajaran, seperti kesopanan, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan cara mereka berinteraksi dengan teman dan guru.
17.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek psikomotorik?	Kalau untuk aspek psikomotorik, biasanya saya menilai lewat praktik. Jadi setelah materi dijelaskan, siswa diminta mencoba atau mempraktikkan langsung, dari situ kelihatan bagaimana keterampilan mereka. Tapi kalau untuk materi seperti waris, memang agak berbeda ya, karena tidak bisa dipraktikkan langsung di kelas. Jadi lebih ditekankan ke pemahaman dulu, nanti harapannya kalau suatu saat dibutuhkan, mereka bisa menerapkannya sendiri di kehidupan sehari-hari.
18.	Bagaimana rencana tindak lanjut yang akan dilakukan agar penerapan strategi CTL dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan?	Ke depannya saya akan lebih sering mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja agar siswa semakin memahami manfaat dari materi yang dipelajari. Selain itu, saya juga akan terus mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan supaya siswa yang masih kurang aktif dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perubahan semangat belajar siswa setelah diterapkan strategi CTL dalam pembelajaran PAI?	Kalau dari yang saya lihat, semangat belajar siswa lumayan meningkat. Walaupun tidak semua siswa langsung aktif, tapi sebagian besar terlihat lebih tertarik ketika pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana sikap siswa dalam menyelesaikan tugas setelah penerapan CTL, khususnya terkait ketepatan waktu dan kebiasaan menunda?	Seperti yang tadi saya sampaikan, ada tugas yang sudah diberikan sejak kemarin dan sebagian siswa sudah menyelesaikannya. Namun, masih ada juga yang baru mengerjakan di belakang atau belum selesai. Hal itu karena kemampuan siswa di dalam kelas berbeda-beda. Ada yang belajarnya cepat, tetapi ada juga yang masih perlu waktu lebih untuk memahami materi.
3.	Bagaimana perubahan sikap siswa terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah pembelajaran berbasis CTL diterapkan?	Kalau dari yang saya lihat, ada perubahan pada sikap siswa terhadap tugas. Sebagian siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Tapi memang tidak semua siswa langsung seperti itu, ada juga yang masih perlu diarahkan.

4.	Bagaimana ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas PAI sejak menggunakan strategi CTL?	Sejauh yang saya lihat, sejak pembelajaran menggunakan strategi CTL beberapa siswa terlihat lebih tekun dalam mengerjakan tugas. Mereka biasanya mencoba memahami materi dulu sebelum mengerjakan. Walaupun begitu, masih ada beberapa siswa yang kadang menunda mengerjakan tugas sehingga tetap perlu diberikan arahan.
5.	Bagaimana pembelajaran CTL membantu siswa memahami tujuan hidup dan cita-cita mereka?	Menurut saya pembelajaran CTL cukup membantu siswa memahami tujuan hidup dan cita-cita mereka, karena materi yang dipelajari sering dikaitkan dengan kehidupan nyata. Jadi siswa bisa melihat bahwa nilai-nilai dalam pelajaran PAI juga penting untuk kehidupan mereka di masa depan. Dengan begitu mereka lebih memahami pentingnya belajar dan memiliki tujuan yang baik.
6.	Bagaimana tingkat optimisme siswa dalam meraih cita-cita setelah mengikuti pembelajaran berbasis CTL?	Kalau dilihat setelah mengikuti pembelajaran berbasis CTL, sebagian siswa terlihat lebih optimis dalam meraih cita-cita mereka. Hal ini karena dalam pembelajaran sering dikaitkan dengan kehidupan nyata dan masa depan mereka. Tapi memang tidak semua siswa menunjukkan perubahan yang sama, ada juga yang masih perlu diberikan motivasi.
7.	Bagaimana bentuk apresiasi atau penguatan yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa dalam pembelajaran CTL?	Biasanya saya memberikan apresiasi kepada siswa dalam bentuk pujian atau motivasi ketika mereka berani menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat. Kadang juga saya memberikan nilai tambahan atau ucapan terima kasih supaya mereka merasa dihargai dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
8.	Bagaimana pengaruh	Menurut saya pemberian penguatan materi cukup berpengaruh terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. Ketika materi dijelaskan

	pemberian penguatan terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar PAI?	kembali dan diperjelas, siswa biasanya menjadi lebih paham sehingga mereka lebih berani untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Dari situ terlihat bahwa pemahaman yang baik juga bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.
9.	Bagaimana aktivitas pembelajaran CTL menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa?	Menurut saya aktivitas pembelajaran CTL cukup membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Karena dalam pembelajaran tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga ada kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, atau membahas contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal itu biasanya membuat siswa lebih tertarik dan tidak mudah merasa bosan saat mengikuti pelajaran.
10.	Bagaimana penggunaan metode, media, dan aktivitas kreatif dalam CTL mempengaruhi keterlibatan siswa?	Penggunaan metode, media, dan aktivitas kreatif dalam CTL itu cukup membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Soalnya kalau pembelajaran hanya satu arah, siswa cenderung pasif. Tapi ketika kita gunakan metode seperti diskusi atau kerja kelompok, mereka jadi lebih aktif. Ditambah lagi kalau ada media seperti video atau contoh nyata, siswa biasanya lebih tertarik dan mudah memahami materi. Jadi mereka tidak hanya mendengarkan, tapi juga ikut terlibat langsung dalam pembelajaran.
11.	Bagaimana suasana kelas selama pembelajaran CTL berlangsung dalam mendukung kenyamanan dan konsentrasi siswa?	Suasana kelasnya cukup kondusif. Soalnya mereka sudah dewasa, jadi lebih gampang diatur. Mayoritas juga karakternya anteng, jadi yang biasanya agak ramai ikut menyesuaikan dengan teman-temannya. Akhirnya kelas tetap nyaman dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik
12.	Bagaimana kondisi	Kalau kondisi lingkungan kelas menurut saya

lingkungan kelas mempengaruhi semangat dan partisipasi siswa selama pembelajaran PAI?	sudah cukup nyaman. Sarana dan prasarana yang ada di setiap kelas juga sudah memadai, seperti meja dan kursi yang layak, pencahayaan yang cukup, serta kipas angin atau ventilasi yang membuat ruangan tidak terlalu panas. Kondisi itu juga membantu mereka lebih fokus dan aktif selama pelajaran berlangsung.
--	--

Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?	Kalau faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI itu pertama dari dalam diri siswa sendiri, ya. Misalnya minat dan kemauan belajar mereka. Kalau siswa sudah punya kesadaran bahwa PAI itu penting untuk kehidupan sehari-hari, biasanya mereka lebih mudah termotivasi. Kemudian juga dari kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang terbiasa disiplin, mengerjakan tugas tepat waktu, dan aktif di kelas biasanya motivasinya juga lebih baik. Selain itu, ada juga faktor kemampuan siswa dalam memahami materi. Kalau mereka merasa mampu dan bisa mengikuti pelajaran dengan baik, itu biasanya juga meningkatkan rasa percaya diri dan akhirnya motivasi belajar mereka ikut meningkat.
2.	Bagaimana faktor eksternal yang mendukung peningkatan	Faktor eksternal yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI itu bisa dilihat dari beberapa hal. Pertama, dukungan dari lingkungan sekolah, seperti suasana belajar yang nyaman, hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta kegiatan pembelajaran yang dibuat lebih menarik, itu

	motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI?	sangat membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Kedua, peran keluarga juga sangat penting. Kalau di rumah siswa mendapat perhatian, dorongan, dan pengawasan dari orang tua, biasanya mereka jadi lebih semangat dan lebih serius dalam belajar. Ketiga, pengaruh teman sebaya juga cukup besar. Kalau siswa berada di lingkungan teman yang rajin dan punya semangat belajar yang baik, itu bisa ikut memotivasi mereka untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Selain itu, kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar juga bisa menjadi pendukung, karena bisa memperkuat pemahaman dan kebiasaan siswa dalam menerapkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Bagaimana faktor internal yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?	Kalau faktor internal biasanya berasal dari dalam diri siswa sendiri. Misalnya masih ada siswa yang kurang minat terhadap pelajaran, jadi saat pembelajaran berlangsung mereka kurang fokus dan kurang aktif. Selain itu, rasa malas dan kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar juga jadi hambatan, sehingga kadang siswa tidak terlalu serius dalam mengikuti pelajaran atau mengerjakan tugas. Kemudian juga ada faktor kurang percaya diri. Ada siswa yang sebenarnya belum paham materi, tapi malu untuk bertanya atau takut salah, sehingga akhirnya semakin tertinggal dan motivasinya menurun.
4.	Bagaimana faktor eksternal yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI?	Faktor eksternal biasanya berasal dari luar diri siswa. Pertama, pengaruh lingkungan pergaulan, karena kalau teman-temannya kurang mendukung atau tidak punya semangat belajar, biasanya siswa juga ikut terpengaruh jadi kurang fokus belajar. Kedua, kurangnya perhatian dari keluarga juga bisa jadi kendala, misalnya orang tua yang kurang mengawasi atau kurang memberi dorongan belajar di rumah, sehingga siswa jadi kurang termotivasi. Ketiga, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, seperti terlalu sering bermain handphone untuk hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran, sehingga waktu belajar jadi berkurang dan

		perhatian terhadap PAI juga menurun.
--	--	--------------------------------------



Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2026

Tempat : SMK Ma'arif NU Kajen

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

Interviewee : Sera Lutfianingrum (siswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi PAI dan BP yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari saat pembelajaran di kelas?	Menurut saya, cara guru menjelaskan materi cukup enak dipahami karena sering dikaitkan sama kehidupan sehari-hari. Kadang guru juga cerita tentang kejadian yang sering ditemui atau yang pernah dialami siswa. Jadi materinya terasa lebih dekat dan nggak cuma teori yang ada di buku saja.
2.	Bagaimana guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar?	Guru cukup jelas saat menjelaskan tujuan pembelajaran. Biasanya guru juga menjelaskan manfaat materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, jadi kami lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran karena tahu kegunaannya.
3.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi PAI dan BP agar kontekstual dengan dunia kerja atau kehidupan sosial siswa?	Guru cukup sering mengaitkan materi PAI dengan dunia kerja dan kehidupan sosial. Jadi misalnya tentang etika, guru kasih contoh bagaimana itu penting nanti kalau sudah kerja. Jadi kami lebih paham kalau materi PAI itu bukan cuma teori, tapi juga sangat berguna di kehidupan nyata.
4.	Metode atau kegiatan apa saja yang sering dilakukan guru saat pembelajaran PAI dan BP di kelas?	Menjelaskan materi, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan presentasi.
5.	Media apa saja yang digunakan guru saat	Kalau di kelas, biasanya pakai buku paket , kadang juga pakai video pembelajaran, baik yang ditampilkan lewat proyektor maupun yang

	pembelajaran PAI dan BP di kelas?	dibagikan ke grup kelas supaya bisa dilihat lewat hp masing-masing, karena kita boleh bawa hp ke sekolah.
6.	Bagaimana cara guru membuka pembelajaran untuk memotivasi belajar anda?	Kalau di awal pembelajaran, guru sering memberi nasihat atau motivasi yang berkaitan dengan belajar dan kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, jadi kami lebih siap dan lebih semangat mengikuti pelajaran yang akan berlangsung.
7.	Bagaimana cara guru PAI dan BP mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata anda?	Guru sering menjelaskan materi dengan mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari, misalnya tentang pergaulan, sikap kepada orang tua, atau kegiatan di sekolah.
8.	Bagaimana kegiatan yang dilakukan guru agar anda bisa aktif mencari dan memahami materi pelajaran?	Guru biasanya memberikan pertanyaan atau tugas terlebih dahulu, lalu kami diminta mencari jawabannya dari berbagai sumber. Setelah itu hasilnya dibahas bersama.
9.	Bagaimana cara guru membantu anda ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI dan BP?	Kalau ada materi yang masih sulit dipahami, biasanya dijelaskan ulang secara pelan-pelan dan memberi contoh yang lebih jelas. Kadang juga dibuka sesi tanya jawab supaya siswa yang masih bingung bisa langsung bertanya.
10.	Bagaimana cara guru mendorong kalian agar dapat menerapkan pelajaran PAI dan BP dalam kehidupan sehari-hari?	Guru sering mengingatkan pentingnya menerapkan nilai-nilai yang dipelajari, Jadi kami tidak hanya belajar teorinya, tetapi juga diarahkan untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
11.	Bagaimana respon dan tingkat keaktifan anda selama pembelajaran	Respon saya selama pembelajaran CTL lumayan bagus, soalnya belajarnya lebih seru dan nyambung sama kehidupan sehari-hari. Jadi saya jadi lebih semangat, lebih berani nanya, dan ikut aktif pas diskusi atau kegiatan di kelas.

	CTL?	
12.	Bagaimana keterkaitan materi PAI dan BP dengan kehidupan sehari-hari anda?	Menurut saya, materi PAI dan BP itu sangat nyambung dengan kehidupan sehari-hari. misalnya pembacaan doa sehari-hari, wirid, tahlil, lalu juga praktek ibadah seperti sholat jenazah. Jadi pelajarannya tidak cuma teori, tapi benar-benar bisa dipakai dalam kehidupan nyata.
13.	Bagaimana pelaksanaan penilaian formatif selama proses pembelajaran?	Selama pembelajaran berlangsung, penilaian formatif itu misalnya lewat pertanyaan dari guru, diskusi kelas, dan tugas yang dikerjakan langsung di kelas. Jadi guru bisa langsung melihat kalau ada yang belum paham biasanya langsung dijelaskan lagi.
14.	Bagaimana pelaksanaan penilaian sumatif pada akhir pembelajaran?	Kalau penilaian sumatif dari sekolah itu biasanya UTS dan UAS, sedangkan dari guru ada ulangan harian dan praktik.
15.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek kognitif?	Kalau penilaian kognitif, biasanya ada ulangan harian setelah materi perbab selesai, terus ada juga UTS dan UAS. Selain itu, kami juga ngerjain soal-soal dari buku paket, mulai dari pilihan ganda, essay, sampai soal pengayaan.
16.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek afektif?	Kalau penilaian afektif, guru lebih melihat sikap dan perilaku kami sehari-hari. Misalnya dari kedisiplinan, sopan santun kepada guru dan teman, tanggung jawab saat mengerjakan tugas, serta keaktifan saat mengikuti pembelajaran di kelas.
17.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek psikomotorik?	Kalau penilaian psikomotorik lebih banyak dilakukan melalui praktik. Misalnya saat materi tajwid, kami disuruh membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ada juga praktik ibadah, membaca wirid, tahlil, doa sehari-hari atau kegiatan lain yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
18.	Bagaimana yang perlu dilakukan guru agar pembelajaran PAI dengan strategi Contextual	Menurut saya pembelajarannya sudah bagus. Ke depannya mungkin lebih banyak melibatkan semua siswa, jadi yang biasanya diam atau malu juga bisa ikut aktif. Kalau suasana kelas lebih hidup, belajarnya juga lebih semangat.

	Teaching and Learning (CTL) pada pertemuan berikutnya dapat membuat Anda lebih semangat belajar?	
--	--	--

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana semangat belajar anda setelah mengikuti pembelajaran PAI berbasis CTL?	Menurut saya, pembelajaran PAI berbasis CTL membuat saya lebih semangat belajar karena materi yang diajarkan terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. Jadi saya lebih mudah memahami materi dan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai.
2.	Bagaimana kebiasaan anda dalam menyelesaikan tugas PAI dan BP, apakah langsung dikerjakan atau sering ditunda?	Kalau dapat tugas PAI, saya lebih sering langsung mengerjakannya atau mencicil dari awal. Kadang memang pernah menunda, tapi biasanya tetap saya usahakan selesai sebelum batas waktu pengumpulan yang diberikan guru.
3.	Bagaimana sikap anda terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah mengikuti pembelajaran PAI dan BP di kelas?	Setelah mengikuti pembelajaran PAI dan BP, saya jadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban belajar. Walaupun kadang masih suka menunda dan mengerjakan mepet <i>deadline</i> , saya tetap berusaha menyelesaikannya sebelum waktu pengumpulan, karena sudah mulai sadar kalau tugas itu penting untuk proses belajar.
4.	Bagaimana	Sejak pembelajaran menggunakan CTL, saya

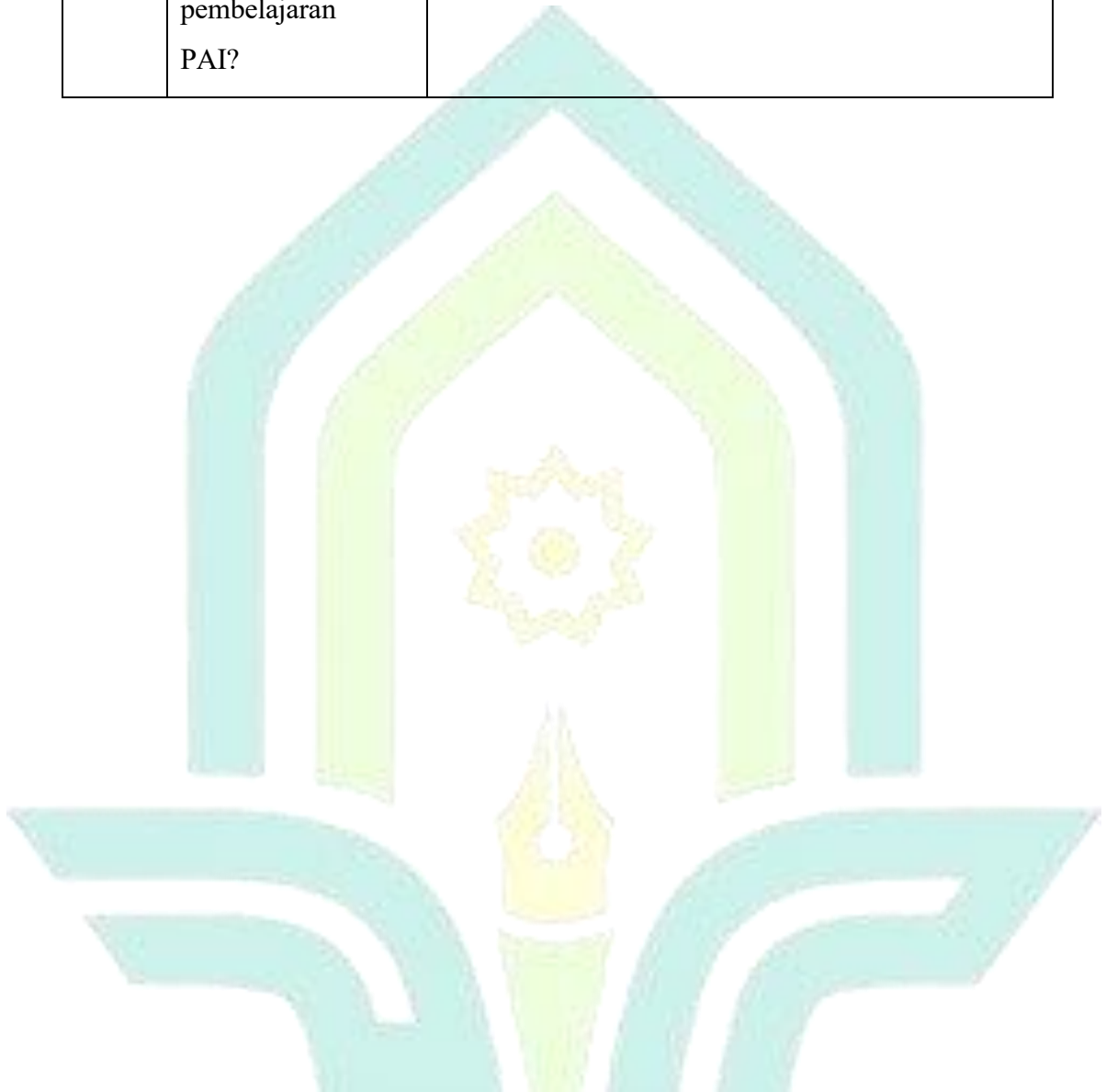
	ketekunan anda dalam mengerjakan tugas PAI sejak menggunakan strategi CTL?	jadi lebih tekun dalam mengerjakan tugas PAI. Soalnya materi yang diajarkan lebih nyambung dengan kehidupan sehari-hari, jadi lebih mudah dipahami dan membuat saya lebih semangat untuk menyelesaikan tugas. Walaupun kadang masih suka nunda, tapi tetap saya usahakan tidak sampai terlambat mengumpulkannya.
5.	Bagaimana pembelajaran CTL membantu anda memahami tujuan hidup dan cita-cita?	Menurut saya, pembelajaran CTL membantu saya lebih memahami tujuan hidup dan cita-cita karena materi yang diajarkan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Jadi saya jadi lebih kebayang apa yang harus saya siapkan dari sekarang untuk masa depan, dan lebih semangat untuk mengejar cita-cita yang saya inginkan.
6.	Bagaimana tingkat optimisme anda dalam meraih cita-cita setelah mengikuti pembelajaran berbasis CTL?	Setelah mengikuti pembelajaran berbasis CTL, saya jadi lebih optimis dalam meraih cita-cita. saya lebih punya gambaran apa yang harus saya lakukan dari sekarang. Hal itu bikin saya lebih semangat dan yakin kalau cita-cita saya bisa tercapai kalau terus berusaha.
7.	Bagaimana bentuk apresiasi yang guru berikan dalam pembelajaran CTL?	Dalam pembelajaran CTL, guru biasanya ngasih apresiasi ke kita yang aktif bertanya, menjawab, atau ikut diskusi. Bentuknya bisa berupa pujian, motivasi, atau kadang tambahan nilai, jadi kami jadi lebih semangat buat ikut berpartisipasi di kelas.
8.	Bagaimana guru memberi penguatan untuk menambah motivasi dan kepercayaan diri?	Guru sering ngingetin lagi poin-poin penting dari materi, terutama yang nyambung sama kehidupan sehari-hari. Jadi bukan cuma biar kami lebih paham, tapi juga buat motivasi supaya kami makin semangat belajar dan bisa bener-bener menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
9.	Kegiatan apa yang dilakukan saat	Saya jadi lebih senang kalau ada kegiatan seperti diskusi kelompok, tanya jawab, atau praktik

	pelajaran PAI dan BP yang membuat anda lebih senang mengikuti pembelajaran?	langsung. Soalnya jadi lebih aktif, tidak membosankan, dan saya juga bisa lebih mudah memahami materi karena ikut terlibat langsung dalam pembelajaran.
10.	Bagaimana pengaruh cara guru mengajar dan kegiatan di kelas terhadap keaktifan anda dalam mengikuti pelajaran PAI dan BP?	Cara guru ngajar dan kegiatan di kelas itu cukup ngaruh ke keaktifan saya pas ikut pelajaran PAI dan BP. Kalau gurunya ngajar dengan cara yang seru, nggak cuma ceramah tapi juga ada diskusi, tanya jawab, atau kerja kelompok, saya jadi lebih semangat dan lebih berani ikut ngomong di kelas. Tapi kalau cuma dijelasin terus tanpa kegiatan lain, biasanya saya jadi kurang aktif dan lebih banyak diam.
11.	Bagaimana suasana kelas selama pembelajaran CTL berlangsung dalam mendukung kenyamanan dan konsentrasi anda?	Suasana kelas menurut saya cukup nyaman untuk belajar. Teman-temannya juga baik, jadi saya merasa enak saat mengikuti pelajaran. Memang kadang ada satu atau dua orang yang berisik, tapi tidak terlalu mengganggu, jadi saya tetap bisa fokus mengikuti pelajaran PAI dan BP.
12.	Bagaimana kondisi lingkungan kelas mempengaruhi semangat dan partisipasi anda selama pembelajaran PAI?	Kelasnya bersih, rapi, dan suasananya nyaman, saya jadi lebih betah dan lebih semangat mengikuti pelajaran.

Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar anda pada mata pelajaran PAI?	Kalau dari faktor internal yang dari diri saya sendiri, seperti minat belajar, kemauan, dan kesadaran kalau PAI itu penting. Kalau saya sudah punya kesadaran seperti itu, biasanya saya lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu, kalau saya punya tujuan atau ingin memperbaiki nilai, itu juga membuat saya lebih semangat dan berusaha lebih fokus dalam setiap pembelajaran.
2.	Bagaimana faktor eksternal yang mendukung peningkatan motivasi belajar anda dalam pembelajaran PAI?	Kalau dari faktor eksternal, yang paling berpengaruh itu lingkungan sekolah dan suasana kelas. Kalau kelasnya nyaman, tidak terlalu berisik, dan guru mengajar dengan cara yang menarik, saya jadi lebih semangat belajar PAI. Selain itu, teman-teman juga berpengaruh, kalau mereka aktif dan serius belajar, saya juga jadi ikut termotivasi untuk lebih fokus dan tidak malas saat pembelajaran.
3.	Bagaimana faktor internal yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada mata pelajaran PAI?	Kalau dari faktor internal, yang sering menjadi hambatan itu rasa malas, kurang fokus saat belajar, dan kadang kurang percaya diri untuk bertanya kalau ada materi yang belum paham. Hal-hal seperti itu kadang membuat saya kurang aktif dan semangat belajar jadi menurun.
4.	Bagaimana faktor eksternal yang	Kalau menurut saya, kendala dari luar bisa berasal dari banyaknya tugas atau kegiatan lain yang harus dikerjakan dalam waktu yang

	menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada pembelajaran PAI?	bersamaan. Kadang jadi lebih sulit membagi waktu untuk belajar, sehingga fokus dan semangat dalam mengikuti pelajaran PAI juga bisa berkurang.
--	---	--



Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2026

Tempat : SMK Ma'arif NU Kajen

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

Interviewee : Khilyati Sa'adah (Siswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi PAI dan BP yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari saat pembelajaran di kelas?	Guru sering nyambungin materi sama kejadian yang sering kita alami sehari-hari. Jadi pas dijelasin rasanya lebih nyambung dan nggak terlalu susah dipahami.
2.	Bagaimana guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar?	Biasanya guru menjelaskan tujuan pembelajaran di awal pelajaran, jadi kami tahu materi yang akan dipelajari dan manfaatnya.
3.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi PAI dan BP agar kontekstual dengan dunia kerja atau kehidupan sosial siswa?	Guru biasanya kasih contoh yang ada di kehidupan sehari-hari, jadi materinya lebih gampang dipahami.
4.	Metode atau kegiatan apa saja yang sering dilakukan guru saat pembelajaran PAI dan BP di kelas?	Guru sering pakai metode diskusi kelompok, tanya jawab, sama presentasi.
5.	Media apa saja yang digunakan guru saat	Biasanya guru pakai buku paket buat belajar. Kadang juga pakai video yang dikirim ke grup kelas.

	pembelajaran PAI dan BP di kelas?	
6.	Bagaimana cara guru membuka pembelajaran untuk memotivasi belajar anda?	Di awal pembelajaran, guru sering ngasih semangat dan menjelaskan manfaat dari materi yang akan dipelajari.
7.	Bagaimana cara guru PAI dan BP mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata anda?	Guru sering mengaitkan materi dengan kehidupan di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar, jadi lebih mudah dipahami.
8.	Bagaimana kegiatan yang dilakukan guru agar anda bisa aktif mencari dan memahami materi pelajaran?	Diberi tugas mencari informasi dari buku atau internet, lalu hasilnya didiskusikan bersama di kelas.
9.	Bagaimana cara guru membantu anda ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI dan BP?	Guru biasanya kasih kesempatan untuk bertanya, terus dijelaskan lagi dengan bahasa yang lebih mudah dipahami.
10.	Bagaimana cara guru mendorong anda agar dapat menerapkan pelajaran PAI dan BP dalam kehidupan sehari-hari?	Setelah menjelaskan materi, kami diajak memahami bagaimana pelajaran itu bisa diterapkan di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar.
11.	Bagaimana respon dan tingkat keaktifan anda selama pembelajaran CTL?	Kadang saya aktif, kadang juga enggak, soalnya masih takut salah jawab.
12.	Bagaimana keterkaitan materi	Cukup berhubungan, soalnya banyak hal di PAI yang bisa dipakai di kehidupan sehari-hari,

	PAI dan BP dengan kehidupan sehari-hari anda?	contohnya doa sehari-hari.
13.	Bagaimana pelaksanaan penilaian formatif selama proses pembelajaran?	Guru memberi soal-soal untuk diskusi, terus juga soal-soal yang ada di buku paket.
14.	Bagaimana pelaksanaan penilaian sumatif pada akhir pembelajaran?	Penilaian sumatif di sekolah biasanya meliputi ulangan harian, UTS, dan UAS.
15.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek kognitif?	Penilaian kognitif dilakukan melalui ulangan harian, UTS, dan UAS. Selain itu juga ada tugas mengerjakan soal pilihan ganda dan essay dari buku paket.
16.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek afektif?	Kalau penilaian afektif biasanya dilihat dari sikap kami selama di kelas.
17.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek psikomotorik?	Kalau penilaian psikomotorik biasanya lewat praktik langsung.
18.	Bagaimana yang perlu dilakukan guru agar pembelajaran PAI dengan strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pertemuan berikutnya dapat membuat Anda lebih semangat belajar?	Kalau ada materi yang susah, mungkin bisa dijelaskan lagi pakai contoh. Terus biasanya kalau Bu Guru kasih semangat atau motivasi sebelum pelajaran, saya jadi lebih semangat buat belajar.

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana semangat belajar anda setelah mengikuti pembelajaran PAI berbasis CTL?	Setelah mengikuti pembelajaran CTL, saya jadi lebih semangat karena materi yang diajarkan lebih nyambung sama kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana kebiasaan anda dalam menyelesaikan tugas PAI dan BP, apakah langsung dikerjakan atau sering ditunda?	Sebagian besar tugas langsung saya kerjakan, tapi kadang kalau tugasnya banyak saya selesaikan sedikit demi sedikit.
3.	Bagaimana sikap anda terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah mengikuti pembelajaran PAI dan BP di kelas?	Sekarang saya jadi lebih paham kalau tugas itu memang kewajiban, jadi tetap saya kerjakan walaupun kadang tidak langsung
4.	Bagaimana ketekunan anda dalam mengerjakan tugas PAI sejak menggunakan	Sejak pakai CTL, saya lebih berusaha mengerjakan tugas dengan lebih serius karena materinya lebih mudah dipahami jadi saya semangat mengerjakanya.

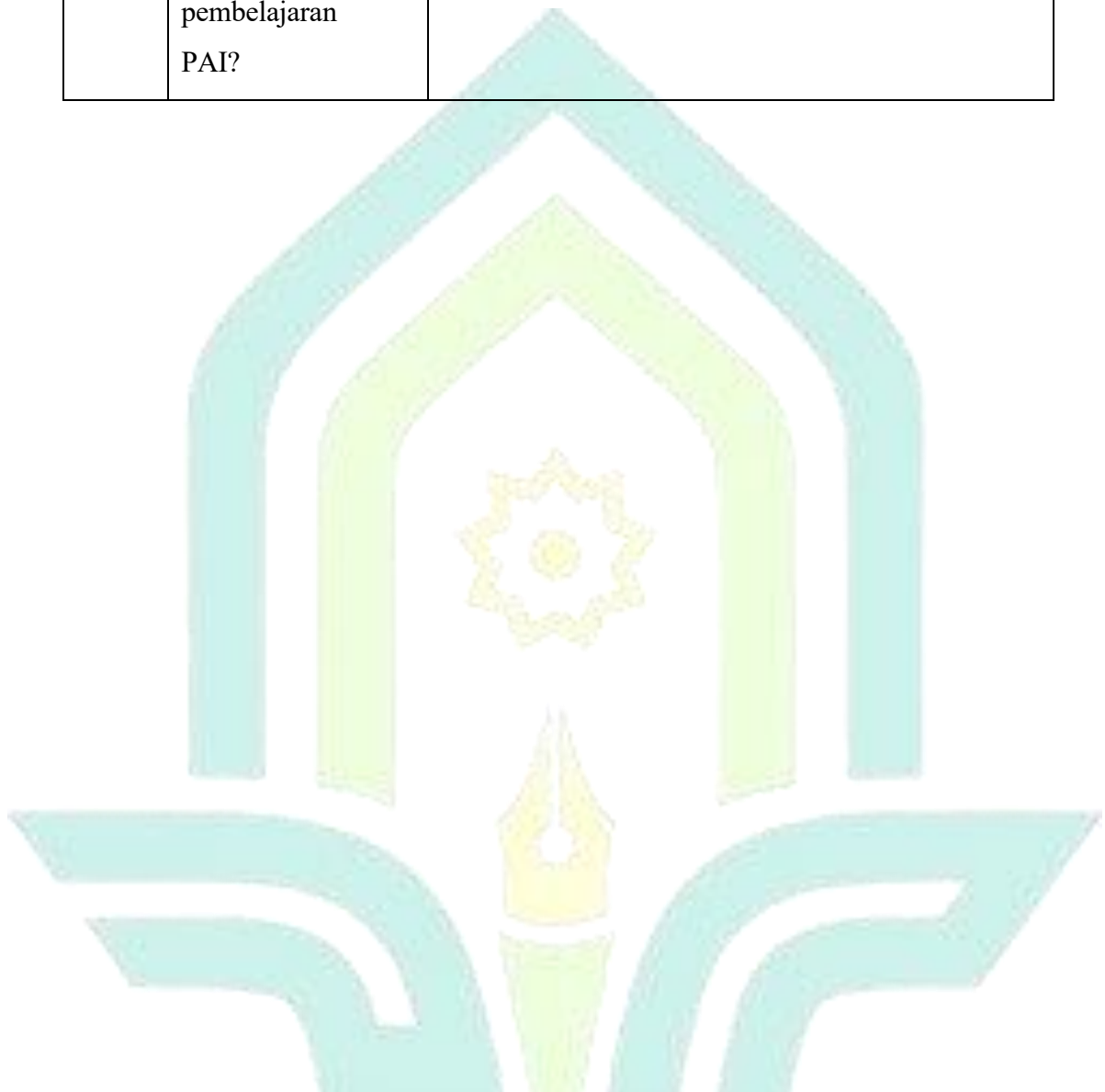
	strategi CTL?	
5.	Bagaimana pembelajaran CTL membantu anda memahami tujuan hidup dan cita-cita?	CTL membantu saya mengerti kalau belajar itu penting buat masa depan dan cita-cita yang mau saya capai.
6.	Bagaimana tingkat optimisme anda dalam meraih cita-cita setelah mengikuti pembelajaran berbasis CTL?	Saya jadi lebih optimis karena belajar CTL bikin saya lebih paham arah tujuan saya ke depan.
7.	Bagaimana bentuk apresiasi yang guru berikan dalam pembelajaran CTL?	Kalau ada siswa yang berani menjawab atau aktif diskusi, biasanya guru memberikan pujian sebagai bentuk apresiasi, terkadang juga penambahan nilai.
8.	Bagaimana guru memberi penguatan untuk menambah motivasi dan kepercayaan diri?	Guru biasanya menekankan lagi materi yang penting supaya kami lebih semangat belajar dan tidak lupa menerapkannya.
9.	Kegiatan apa yang dilakukan saat pelajaran PAI dan BP yang membuat anda lebih senang mengikuti	Saya lebih suka kalau pembelajaran PAI ada diskusi, tanya jawab, atau kegiatan yang langsung melibatkan siswa, jadi nggak cuma duduk dengar guru saja.

	pembelajaran?	
10.	Bagaimana pengaruh cara guru mengajar dan kegiatan di kelas terhadap keaktifan kamu dalam mengikuti pelajaran PAI dan BP?	Cara guru mengajar cukup berpengaruh, jadi saya lebih aktif kalau penjelasannya enak dan gampang dipahami.
11.	Bagaimana suasana kelas selama pembelajaran CTL berlangsung dalam mendukung kenyamanan dan konsentrasi anda?	Suasana kelas saat CTL cukup nyaman. Kebetulan di kelas hanya ada dua laki-laki, jadi suasananya tidak berisik dan saya bisa lebih fokus belajar.
12.	Bagaimana kondisi lingkungan kelas mempengaruhi semangat dan partisipasi anda selama pembelajaran PAI?	Kelasnya nyaman, bersih, lengkap dan tertata rapi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif NU Kaje.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar anda pada mata pelajaran PAI?	Saya biasanya lebih termotivasi kalau dari diri sendiri memang sudah ada kemauan buat belajar. Jadi pas pelajaran PAI berlangsung, saya usahain buat dengerin penjelasan guru dan ikut aktif di kelas, walaupun kadang masih butuh sedikit dorongan.
2.	Bagaimana faktor eksternal yang mendukung peningkatan motivasi belajar anda dalam pembelajaran PAI?	Saya lebih semangat belajar PAI kalau suasana sekolahnya nyaman dan guru menyampaikan materi dengan cara yang seru, jadi saya tidak cepat bosan.
3.	Bagaimana faktor internal yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada mata pelajaran PAI?	Ada kalanya saya kurang fokus saat belajar, jadi materi yang disampaikan guru tidak sepenuhnya masuk dan itu membuat semangat belajar jadi berkurang.
4.	Bagaimana faktor eksternal yang	Menurut saya, salah satu kendalanya itu saat badan lagi capek karena banyak kegiatan, jadi semangat belajar di kelas ikut menurun. Kalau

	menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada pembelajaran PAI?	sudah lelah, saya jadi kurang fokus dan susah menangkap penjelasan guru, sehingga materi PAI tidak bisa saya ikuti dengan maksimal.
--	--	--



Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Maret 2026

Tempat : SMK Ma'arif NU Kajen

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

Interviewee : M. Farel Nuzulul Faqih (Siswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi PAI dan BP yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari saat pembelajaran di kelas?	Kalau ngajar, guru sering kasih contoh yang dekat sama kehidupan siswa, misalnya di rumah, di sekolah, atau saat bergaul sama teman. Jadi saya lebih mudah paham karena bisa langsung membayangkan contohnya.
2.	Bagaimana guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar?	Guru sering menjelaskan kenapa materi itu penting untuk dipelajari, jadi saya lebih semangat karena tahu manfaatnya.
3.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi PAI dan BP agar kontekstual dengan dunia kerja atau kehidupan sosial siswa?	Kalau ngajar, guru sering nyambungin materi PAI sama kehidupan sosial atau dunia kerja, jadi lebih terasa manfaatnya.
4.	Metode atau kegiatan apa saja yang sering dilakukan guru saat pembelajaran PAI dan BP di kelas?	Kalau di kelas, biasanya guru menjelaskan materi dulu, terus dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab. Kadang juga ada presentasi kelompok supaya siswa lebih terlibat dalam pembelajaran.
5.	Media apa saja yang digunakan guru saat	Biasanya guru menggunakan buku paket sebagai media utama. Kadang juga memakai video pembelajaran yang dibagikan ke grup kelas

	pembelajaran PAI dan BP di kelas?	karena siswa diperbolehkan membawa HP ke sekolah.
6.	Bagaimana cara guru membuka pembelajaran untuk memotivasi belajar anda?	Guru biasanya membuka pelajaran dengan menyapa siswa, memberikan motivasi, lalu menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dipelajari supaya kami lebih semangat mengikuti pembelajaran.
7.	Bagaimana cara guru PAI dan BP mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata anda?	Kalau menjelaskan materi, guru biasanya kasih contoh yang dekat dengan pengalaman siswa. Jadi saya bisa lebih paham karena pernah melihat atau mengalami hal yang hampir sama.
8.	Bagaimana kegiatan yang dilakukan guru agar anda bisa aktif mencari dan memahami materi pelajaran?	Biasanya sebelum menjelaskan, guru kasih pertanyaan dulu, terus kami jawab. Setelah itu guru kasih klarifikasi dari jawaban kami, baru mulai menjelaskan materi.
9.	Bagaimana cara guru membantu anda ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI dan BP?	Kalau saya kesulitan memahami materi, guru biasanya membantu dengan memberikan contoh yang lebih sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.
10.	Bagaimana cara guru mendorong kalian agar dapat menerapkan pelajaran PAI dan BP dalam kehidupan sehari-hari?	Di kelas sering dibahas contoh-contoh yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, jadi saya lebih paham cara menerapkan materi yang sudah dipelajari.
11.	Bagaimana respon dan tingkat keaktifan anda selama pembelajaran CTL?	Kalau pertanyaannya langsung dan mudah, saya bisa aktif jawab. Tapi kalau disuruh bertanya, masih jarang melakukannya, karena kadang bingung mau nanya apa.
12.	Bagaimana keterkaitan materi	Pelajaran PAI itu sering berkaitan dengan kehidupan saya sehari-hari, misalnya dalam

	PAI dan BP dengan kehidupan sehari-hari anda?	praktik ibadah, wirid, dan doa sehari-hari, jadi memang terasa langsung bisa dipraktikkan.
13.	Bagaimana pelaksanaan penilaian formatif selama proses pembelajaran?	Penilaian formatif dilakukan pas proses belajar berlangsung, biasanya lewat tanya jawab, diskusi, atau saat kami mengerjakan tugas di kelas.
14.	Bagaimana pelaksanaan penilaian sumatif pada akhir pembelajaran?	Biasanya penilaian sumatif dilakukan lewat ulangan harian, UTS, dan UAS.
15.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek kognitif?	Biasanya penilaian kognitif itu dari ulangan harian, UTS, UAS, dan latihan soal yang ada di buku paket. Soalnya ada yang pilihan ganda, essay, dan kadang juga soal pengayaan.
16.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek afektif?	Biasanya guru menilai dari sikap kami selama pembelajaran, misalnya kehadiran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan bagaimana kami bersikap saat mengikuti pelajaran.
17.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek psikomotorik?	Biasanya guru menilai kemampuan siswa saat praktik. Misalnya saat membaca Al-Qur'an sesuai tajwid atau mempraktikkan materi ibadah yang sudah dipelajari.
18.	Bagaimana yang perlu dilakukan guru agar pembelajaran PAI dengan strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pertemuan berikutnya dapat membuat Anda lebih semangat belajar?	Mungkin lebih sering ngajak kami diskusi atau tanya jawab. Soalnya kalau cuma dengerin penjelasan terus kadang ada yang bosan. Kalau diajak ngobrol atau diskusi jadi lebih semangat.

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana semangat belajar anda setelah mengikuti pembelajaran PAI berbasis CTL?	Saya jadi lebih tertarik mengikuti pelajaran PAI karena pembelajarannya tidak hanya teori, tapi juga dikaitkan dengan hal-hal yang sering saya temui dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana kebiasaan anda dalam menyelesaikan tugas PAI dan BP, apakah langsung dikerjakan atau sering ditunda?	Biasanya saya berusaha mengerjakan tugas sesegera mungkin setelah diberikan. Soalnya kalau ditunda-tunda malah sering lupa atau jadi menumpuk dengan tugas yang lain, tapi kadang kalau belum sempat ya dikerjakan mepet <i>deadline</i> , yang penting tidak melewati batas pengumpulan.
3.	Bagaimana sikap anda terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah mengikuti pembelajaran PAI dan BP di kelas?	Sikap saya terhadap tugas jadi lebih baik, saya berusaha mengerjakan walaupun kadang tidak langsung dan seringnya mendekati <i>deadline</i> , tapi tetap saya selesaikan sebelum batas waktu.
4.	Bagaimana ketekunan anda dalam mengerjakan tugas PAI sejak menggunakan	Ketekunan saya meningkat sedikit, jadi kalau ada tugas PAI saya tetap berusaha menyelesaikan sampai selesai, meskipun kadang masih suka menunda juga.

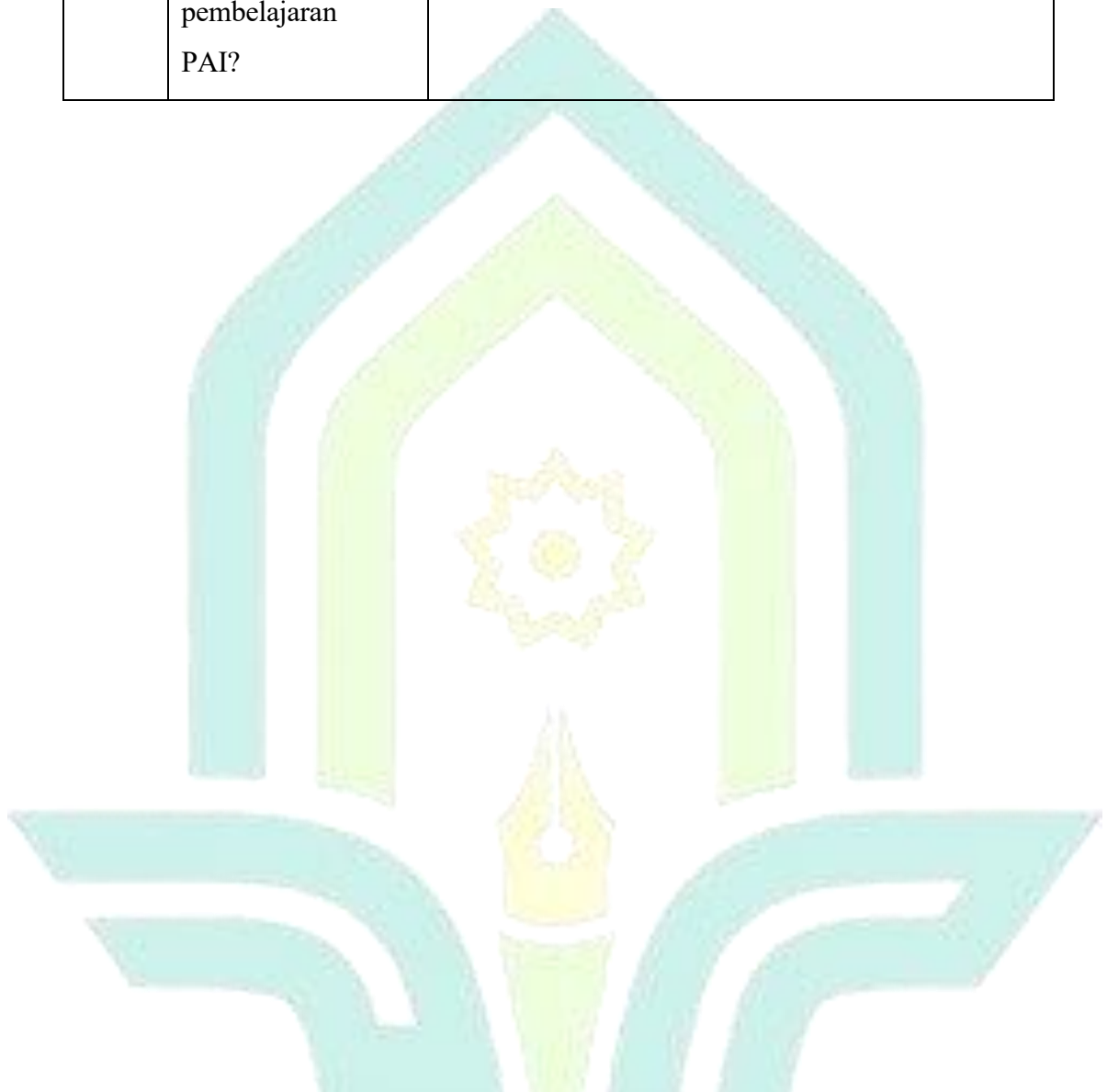
	strategi CTL?	
5.	Bagaimana pembelajaran CTL membantu anda memahami tujuan hidup dan cita-cita?	Dengan pembelajaran CTL, saya jadi lebih sadar kalau apa yang dipelajari di sekolah itu ada hubungannya dengan kehidupan nyata, jadi saya jadi lebih jelas mau dibawa ke mana tujuan hidup saya dan cita-cita saya.
6.	Bagaimana tingkat optimisme anda dalam meraih cita-cita setelah mengikuti pembelajaran berbasis CTL?	Tingkat optimisme saya meningkat, soalnya pembelajaran CTL bikin saya lebih paham kalau usaha sekarang itu penting buat masa depan.
7.	Bagaimana bentuk apresiasi yang guru berikan dalam pembelajaran CTL?	Apresiasi yang sering diberikan guru itu berupa pujian, semangat, atau tambahan nilai bagi siswa yang aktif dan mau berpartisipasi dalam pembelajaran.
8.	Bagaimana guru memberi penguatan untuk menambah motivasi dan kepercayaan diri?	Kalau ada materi yang penting, guru sering mengulang dan menekankannya lagi supaya kami lebih paham, sekaligus jadi motivasi biar lebih semangat belajar.
9.	Kegiatan apa yang dilakukan saat pelajaran PAI dan BP yang membuat anda lebih senang mengikuti	Kegiatan yang paling bikin saya senang itu saat kerja kelompok atau diskusi, soalnya jadi bisa ngobrol dan tukar pendapat sama teman.

	pembelajaran?	
10.	Bagaimana pengaruh cara guru mengajar dan kegiatan di kelas terhadap keaktifan kamu dalam mengikuti pelajaran PAI dan BP?	Kalau cara mengajarnya menarik, biasanya saya jadi lebih semangat ikut pelajaran dan lebih berani ikut diskusi.
11.	Bagaimana suasana kelas selama pembelajaran CTL berlangsung dalam mendukung kenyamanan dan konsentrasi anda?	Menurut saya, suasana kelas saat pembelajaran cukup mendukung. Ada diskusi dan kegiatan kelompok, tapi tetap terarah, jadi saya tetap bisa nyaman dan fokus belajar.
12.	Bagaimana kondisi lingkungan kelas mempengaruhi semangat dan partisipasi anda selama pembelajaran PAI?	Menurut saya, kondisi lingkungan kelas cukup berpengaruh. Kalau kelas bersih, rapi, dan suasananya tenang, saya jadi lebih semangat dan lebih mudah ikut berpartisipasi dalam pembelajaran PAI.

Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif NU Kaje.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar anda pada mata pelajaran PAI?	Menurut saya, faktor internal yang paling mendukung itu dari minat dan kesadaran diri sendiri. Kalau saya sudah merasa bahwa pelajaran PAI itu penting untuk kehidupan sehari-hari, biasanya saya jadi lebih semangat, lebih serius, dan lebih aktif saat pembelajaran berlangsung di kelas.
2.	Bagaimana faktor eksternal yang mendukung peningkatan motivasi belajar anda dalam pembelajaran PAI?	Kalau menurut saya, faktor dari luar itu cukup berpengaruh juga, terutama suasana kelas, cara guru menyampaikan materi, dan teman-teman di sekitar. Kalau kelasnya nyaman, guru ngajarnya enak dipahami, dan teman-teman juga mendukung, saya jadi lebih semangat buat belajar PAI dan lebih gampang fokus saat pelajaran berlangsung.
3.	Bagaimana faktor internal yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada mata pelajaran PAI?	Menurut saya, hambatan yang sering muncul itu dari diri sendiri, misalnya rasa malas atau kurangnya kemauan untuk belajar. Kalau lagi seperti itu, biasanya jadi kurang semangat mengikuti pelajaran PAI.
4.	Bagaimana faktor eksternal yang	Faktor dari luar yang kadang jadi kendala itu banyaknya kegiatan di luar jam pelajaran, jadi waktu untuk belajar atau mengulang materi PAI

	menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada pembelajaran PAI?	jadi berkurang.
--	---	-----------------



Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU KAJEN.

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Maret 2026

Tempat : SMK Ma'arif NU KAJEN

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

Interviewee : M. Kholis Supriyanto (Siswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi PAI dan BP yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari saat pembelajaran di kelas?	Biasanya bu Guru ngasih contoh yang ada di kehidupan sehari-hari, jadi materinya lebih gampang dimengerti.
2.	Bagaimana guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar?	Di awal pembelajaran, guru biasanya menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari. Jadi kami punya gambaran tentang apa yang harus dipahami dan dicapai selama pelajaran berlangsung.
3.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi PAI dan BP agar kontekstual dengan dunia kerja atau kehidupan sosial siswa?	Guru menjelaskan materi PAI dengan mengaitkannya ke dunia kerja atau kehidupan sehari-hari, misalnya soal sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab yang nanti dipakai juga saat kerja.
4.	Metode atau kegiatan apa saja yang sering dilakukan guru saat pembelajaran PAI dan BP di kelas?	Biasanya ada diskusi, tanya jawab, sama penjelasan materi dari guru.
5.	Media apa saja yang digunakan guru saat	Media yang sering dipakai itu buku paket. Kalau materinya perlu contoh, guru kadang ngirim video ke grup kelas supaya bisa ditonton lewat

	pembelajaran PAI dan BP di kelas?	HP.
6.	Bagaimana cara guru membuka pembelajaran untuk memotivasi belajar anda?	Terkadang guru ngasih motivasi lewat ice breaking dulu sebelum mulai pelajaran.
7.	Bagaimana cara guru PAI dan BP mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata anda?	Guru sering mengaitkan materi dengan kehidupan di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar, jadi lebih mudah dipahami.
8.	Bagaimana kegiatan yang dilakukan guru agar anda bisa aktif mencari dan memahami materi pelajaran?	Kadang guru membagi kami ke dalam kelompok untuk mencari dan membahas materi bersama. Jadi kami tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja.
9.	Bagaimana cara guru membantu anda ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI dan BP?	Kalau ada yang belum paham, biasanya guru menjelaskan lagi sampai kami mengerti.
10.	Bagaimana cara guru mendorong kalian agar dapat menerapkan pelajaran PAI dan BP dalam kehidupan sehari-hari?	Sering diingatkan kalau materi PAI itu harus dipakai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya soal jujur, sopan, dan disiplin.
11.	Bagaimana respon dan tingkat keaktifan anda selama pembelajaran CTL?	Saya aktif menjawab pertanyaan dan bertanya, walaupun kadang jawabannya ngawur, tapi nanti Bu Guru yang meluruskan
12.	Bagaimana keterkaitan materi	Materi PAI itu sebenarnya sering banget kepakai dalam kehidupan sehari-hari, terutama soal sikap

	PAI dan BP dengan kehidupan sehari-hari anda?	jujur dan sopan.
13.	Bagaimana pelaksanaan penilaian formatif selama proses pembelajaran?	Biasanya dilakukan saat proses belajar, lewat tanya jawab di kelas dan diberi soal-soal.
14.	Bagaimana pelaksanaan penilaian sumatif pada akhir pembelajaran?	Penilaian sumatif itu biasanya ada ulangan harian, UTS, dan UAS.
15.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek kognitif?	Kalau penilaian kognitif biasanya lewat ulangan harian sama soal-soal yang ada di buku paket.
16.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek afektif?	Penilaian afektif dilihat dari perilaku sehari-hari, seperti sopan santun, kedisiplinan, dan cara berinteraksi dengan guru maupun teman.
17.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek psikomotorik?	Penilaian psikomotorik dilakukan saat praktik, misalnya membaca Al-Qur'an atau praktik ibadah.
18.	Bagaimana yang perlu dilakukan guru agar pembelajaran PAI dengan strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pertemuan berikutnya dapat membuat Anda lebih semangat belajar?	Kalau menurut saya sih tetap dikaitin sama kehidupan sehari-hari. Soalnya jadi lebih gampang dipahami. Kalau bisa juga dikasih contoh yang nyambung sama jurusan atau nanti pas kerja.

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana semangat belajar anda setelah mengikuti pembelajaran PAI berbasis CTL?	Semangat belajar saya jadi lebih baik karena materinya lebih mudah dipahami
2.	Bagaimana kebiasaan anda dalam menyelesaikan tugas PAI dan BP, apakah langsung dikerjakan atau sering ditunda?	Kalau ada tugas, biasanya saya enggak langsung ngerjain, seringnya malah mepet deadline, tapi tetap saya usahakan nggak sampai lewat dari batas waktu yang diberikan.
3.	Bagaimana sikap anda terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah mengikuti pembelajaran PAI dan BP di kelas?	Setelah belajar PAI dan BP, saya jadi lebih sadar kalau tugas itu penting, jadi biasanya tetap saya usahakan selesai walaupun kadang mepet waktu.
4.	Bagaimana ketekunan anda dalam mengerjakan tugas PAI sejak menggunakan strategi CTL?	Saya jadi lebih rajin ngerjain tugas, meskipun kadang masih suka mepet waktunya.

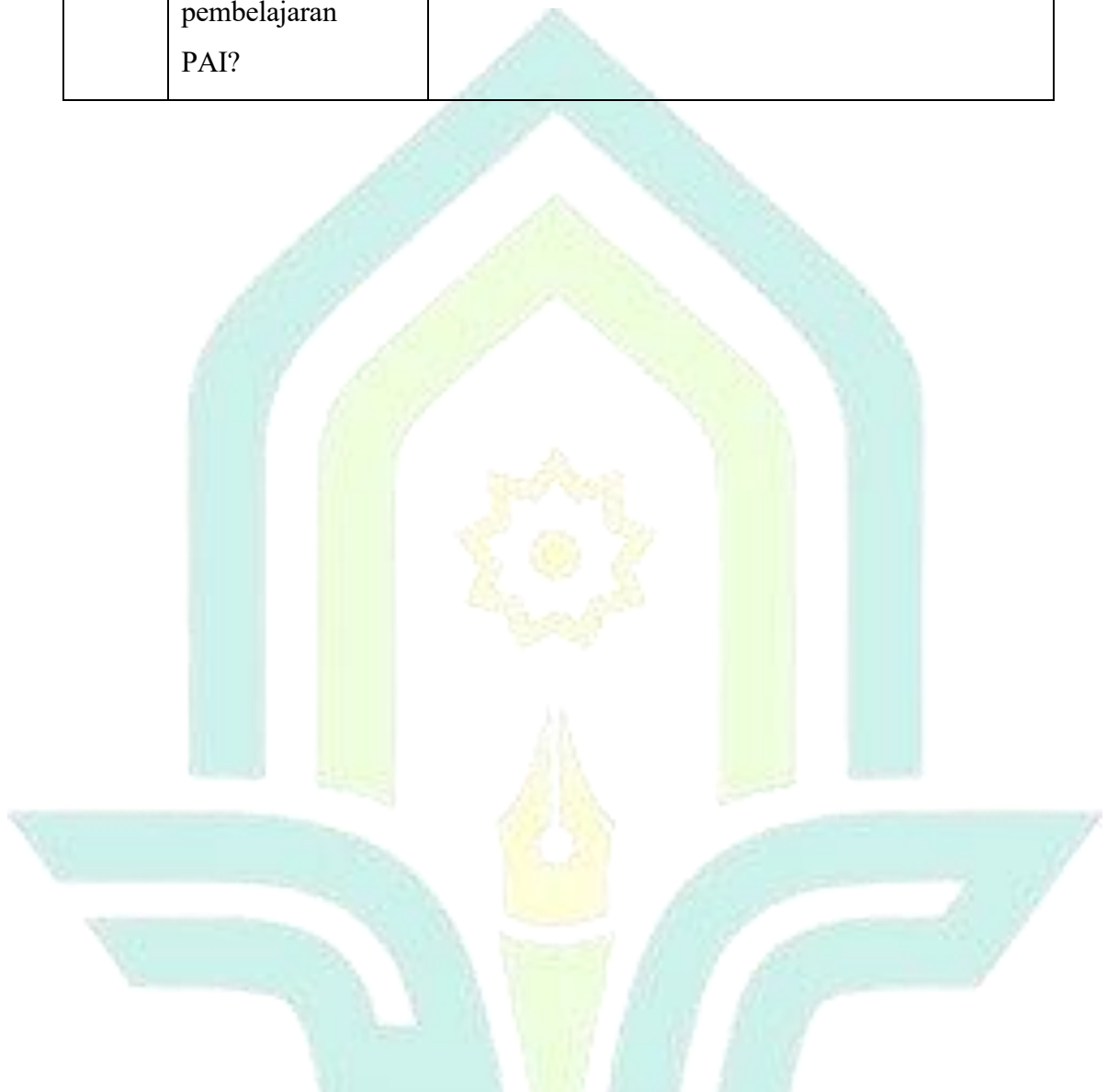
5.	Bagaimana pembelajaran CTL membantu anda memahami tujuan hidup dan cita-cita?	Pembelajaran CTL bikin saya lebih paham arah tujuan hidup saya, jadi lebih semangat belajar.
6.	Bagaimana tingkat optimisme anda dalam meraih cita-cita setelah mengikuti pembelajaran berbasis CTL?	Setelah ikut pembelajaran CTL, saya merasa lebih yakin bisa meraih cita-cita karena apa yang dipelajari terasa lebih nyata dan berguna.
7.	Bagaimana bentuk apresiasi yang guru berikan dalam pembelajaran CTL?	Biasanya siswa yang aktif di kelas, seperti berani menjawab pertanyaan, ikut diskusi, atau mau bertanya saat pembelajaran berlangsung, akan dikasih pujian sama guru sebagai bentuk apresiasi.
8.	Bagaimana guru memberi penguatan untuk menambah motivasi dan kepercayaan diri?	Penguatan dari guru itu berupa penegasan materi yang penting, jadi kami jadi lebih termotivasi untuk belajar dan mempraktikkannya.
9.	Kegiatan apa yang dilakukan saat pelajaran PAI dan BP yang membuat anda lebih senang mengikuti pembelajaran?	Biasanya kalau ada diskusi di kelas, saya jadi lebih senang ikut pelajaran PAI.

10.	Bagaimana pengaruh cara guru mengajar dan kegiatan di kelas terhadap keaktifan kamu dalam mengikuti pelajaran PAI dan BP?	Keaktifan saya di kelas tergantung cara guru mengajar. Kalau ada diskusi atau kegiatan kelompok, saya jadi lebih ikut terlibat dan tidak cuma diam saja.
11.	Bagaimana suasana kelas selama pembelajaran CTL berlangsung dalam mendukung kenyamanan dan konsentrasi anda?	Selama pembelajaran suasana kelas terasa lebih hidup tapi tetap kondusif, jadi saya masih bisa konsentrasi.
12.	Bagaimana kondisi lingkungan kelas mempengaruhi semangat dan partisipasi anda selama pembelajaran PAI?	Kondisi kelas yang bersih dan rapi bikin saya lebih semangat ikut pelajaran PAI.

Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar anda pada mata pelajaran PAI?	Kalau dari diri saya sendiri, biasanya motivasi belajar muncul karena memang sudah ada niat untuk belajar. Jadi kalau sudah masuk kelas PAI, saya berusaha lebih fokus dan mengikuti pelajaran dengan baik.
2.	Bagaimana faktor eksternal yang mendukung peningkatan motivasi belajar anda dalam pembelajaran PAI?	Kalau dari faktor eksternal, saya biasanya jadi lebih semangat belajar kalau suasana kelasnya nyaman dan lingkungan belajarnya mendukung.
3.	Bagaimana faktor internal yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada mata pelajaran PAI?	Kalau dari diri saya sendiri, kadang rasa malas masih jadi hambatan buat semangat belajar, jadi saya harus lebih memaksa diri supaya tetap fokus.
4.	Bagaimana faktor eksternal yang	Kalau dari luar, kadang tugas dari berbagai mata pelajaran yang banyak bikin saya agak kesulitan

	menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar anda pada pembelajaran PAI?	membagi waktu belajar.
--	---	------------------------



Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU KAJEN.

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2026

Tempat : SMK Ma'arif NU KAJEN

Interviewer : Azmi Mutiara Septiani

Interviewee : Hadi Wibowo, S.Pd.I. (Kepala Sekolah)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengarahkan guru PAI dan BP untuk menyusun modul ajar berbasis CTL?	Kebijakan sekolah tidak terlepas dari kebijakan pemerintah kita itu sebagai ujung tempat pemerintah yang jelas kita bertumpu pada kurikulum merdeka. Kita mengadakan semacam evaluasi rutin setiap bulanan terutama tentang strategi mengajar bapak ibu guru di SMK. Jadi kami berikan ruang seluas-luasnya kepada bapak-ibu guru Untuk kreatif membuat modul ajar. Tidak lupa juga yang kontekstual dengan kehidupan siswa. Misalnya SMK kan memiliki Dudi (Dunia usaha dan industri), dimana diharapkan pembelajaran PAI baik dari pembiasaan karakter maupun teori dapat tetap diterapkan ketika siswa sudah bekerja. Contoh, kebiasaan disiplin, pasti kan dunia kerja akan lebih menghargai pekerja yang memiliki kedisiplinan yang baik.
2.	Bagaimana peran sekolah dalam membimbing dan mengawasi perumusan tujuan pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?	Sekolah ini pertama sebagai pengawas, Kemudian sebagai evaluator. Kami memberikan pengawasan kemudian pengevaluasi, lalu kami juga memberikan feedback Jadi nanti setelah ada pengawasan berupa monitoring kepala sekolah nanti meminta pada waka-waka dan orang-orang tertentu Untuk mengawasi langsung KBM. Kemudian modulnya juga dinilai setelah diawasi Kita kumpulkan Kemudian hasilnya kita analisis baru nanti mana yang kurang Kita kasih feedback atau follow up tindak lanjut.
3.	Bagaimana kebijakan sekolah	Kami selalu mengarahkan agar materi PAI dan BP tidak berhenti pada teori saja. Mengingat siswa

	dalam memastikan bahwa materi PAI dan BP yang diajarkan relevan dengan kehidupan sosial maupun dunia kerja siswa?	SMK nantinya akan terjun ke dunia kerja, guru-guru kami dorong untuk mengaitkan materi dengan kondisi yang mereka hadapi, baik dalam kehidupan sosial maupun lingkungan kerja. Jadi nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika, bisa dipahami siswa sebagai bekal yang penting untuk masa depan mereka, bukan hanya untuk memenuhi tuntutan pelajaran di kelas.
4.	Bagaimana metode pembelajaran yang biasanya digunakan guru PAI dan BP dalam menerapkan strategi CTL?	Sekolah sekarang tidak seperti dulu. SMARKA Jadi sekolah yang sangat mendukung model pembelajaran yang dinamis artinya tidak statis, sehingga siswa tidak mudah bosan. Jadi sekolah memberikan dukungan pada pembelajaran yang student center, jadi anak menjadi pusat. Dia pelaku bukan lagi objek, sehingga anak bisa aktif.
5.	Media apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis CTL?	Penggunaan media pembelajaran, terutama proyektor dan internet, sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media tersebut, materi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, suasana pembelajaran juga menjadi tidak membosankan karena terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar.
6.	Menurut pengamatan Bapak sebagai kepala sekolah, bagaimana cara guru PAI dan BP membuka pembelajaran untuk memotivasi siswa di kelas?	Kalau yang saya lihat, guru biasanya tidak langsung masuk ke materi. Mereka mengawali pembelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kondisi mereka, atau mengulas sedikit materi sebelumnya. Kadang guru juga memberikan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan siswa agar mereka merasa materi yang dipelajari itu ada manfaatnya. Dari situ biasanya siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
7.	Bagaimana guru PAI dan BP menerapkan strategi CTL pada tahap invitasi dengan mengaitkan materi pada	Kalau yang saya lihat, guru biasanya memulai dengan memberikan pertanyaan atau contoh yang dekat dengan kehidupan siswa. Misalnya mengaitkan materi dengan pengalaman di rumah, lingkungan masyarakat, atau bahkan pengalaman saat prakerin. Dari situ siswa diajak untuk berpikir dan menghubungkan pengalaman

	pengalaman nyata siswa?	yang mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari. Jadi pembelajaran terasa lebih nyata dan tidak hanya sebatas teori
8.	Bagaimana guru PAI dan BP menerapkan strategi CTL pada pelaksanaan tahap eksplorasi agar siswa aktif mencari dan menemukan materi?	Berdasarkan pengamatan saya, pada tahap eksplorasi guru tidak langsung memberikan semua materi kepada siswa. Guru biasanya memberikan permasalahan, pertanyaan, atau tugas tertentu yang mendorong siswa untuk mencari informasi terlebih dahulu. Siswa diajak berdiskusi, mencari referensi dari buku maupun internet, kemudian menyampaikan hasil temuannya kepada teman-temannya. Dengan cara seperti itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya menerima informasi dari guru.
9.	Bagaimana guru PAI dan BP menerapkan strategi CTL pada tahap panduan dan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI?	Ketika siswa dihadapkan pada suatu kasus atau permasalahan, guru biasanya membimbing mereka melalui diskusi dan tanya jawab. Guru memberikan arahan seperlunya, kemudian siswa diajak untuk mengemukakan pendapat atau mencari solusi berdasarkan materi yang sudah dipelajari. Setelah berbagai pendapat muncul, guru membantu menyimpulkan dan mengarahkan pada solusi yang sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam.
10.	Bagaimana guru PAI dan BP menerapkan strategi CTL pada tahap pengambilan tindakan agar siswa menerapkan nilai PAI?	Kalau pada tahap pengambilan tindakan, guru biasanya tidak hanya berhenti di penyampaian materi, tetapi juga mengarahkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, setelah membahas tentang kejujuran, tanggung jawab, atau tolong-menolong, guru memberi contoh penerapannya di lingkungan sekolah maupun di rumah.
11.	Bagaimana respon dan tingkat keaktifan siswa selama guru PAI dan BP menerapkan pembelajaran berbasis CTL di kelas?	Kalau yang saya lihat, tingkat keaktifan siswa memang mulai membaik sejak diterapkannya pembelajaran berbasis CTL. Namun, untuk saat ini peningkatan tersebut masih dalam tahap proses karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. Menurut saya, penerapan CTL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa memang belum sepenuhnya maksimal karena hal itu juga

		dipengaruhi oleh karakter dan kesadaran masing-masing siswa. Guru sudah berusaha menumbuhkan motivasi dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar pembelajaran lebih bermakna, tetapi jika siswa belum memiliki kesadaran bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan, maka motivasi tersebut belum bisa tumbuh secara optimal.
12.	Bagaimana sekolah mendorong guru PAI dan BP untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa?	Kalau dari pihak sekolah, kami selalu mengingatkan guru supaya saat mengajar jangan hanya fokus pada materi di buku saja, tapi juga menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Soalnya kalau materinya dekat dengan pengalaman mereka, biasanya anak-anak lebih mudah paham dan lebih tertarik mengikuti pelajaran. Biasanya hal itu disampaikan melalui rapat, kegiatan pembinaan guru, maupun saat supervisi pembelajaran.
13.	Bagaimana pelaksanaan penilaian formatif yang dilakukan guru PAI dan BP selama proses pembelajaran?	Kalau yang saya lihat, guru biasanya melakukan penilaian formatif sambil proses pembelajaran berlangsung. Jadi bukan hanya lewat tes atau ulangan, tetapi juga dari keaktifan siswa saat diskusi, tanya jawab, presentasi, maupun ketika mengerjakan tugas di kelas. Dari situ guru bisa melihat sejauh mana siswa sudah memahami materi yang disampaikan. Kalau masih ada yang belum paham, guru biasanya langsung memberikan arahan atau penjelasan tambahan supaya mereka bisa lebih mengerti sebelum lanjut ke materi berikutnya.
14.	Bagaimana pelaksanaan penilaian sumatif yang dilakukan guru PAI dan BP pada akhir pembelajaran?	Kalau penilaian sumatif di sekolah ini biasanya dilakukan melalui ulangan harian setelah satu bab materi selesai dipelajari. Selain itu, ada juga ASTS atau ulangan bersama yang dilaksanakan empat kali dalam setahun, yaitu dua kali UTS dan dua kali ulangan semester. Khusus untuk kelas IX, penilaiannya memang lebih banyak karena ada ujian madrasah, ujian nasional, prakerin, dan ujian praktik. Tapi kalau untuk mata pelajaran PAI, yang diikuti siswa itu ujian madrasah dan ujian praktik.
15.	Bagaimana pelaksanaan	Kalau untuk penilaian aspek kognitif, kami serahkan langsung kepada masing-masing guru

	penilaian pada aspek kognitif yang dilakukan oleh guru PAI dan BP?	mata pelajaran. Jadi, guru bebas menentukan cara penilaiannya sesuai dengan materi yang diajarkan, bisa lewat tes tertulis, tes lisan, atau praktik, tergantung yang dianggap paling sesuai. Intinya guru diberi keleluasaan untuk berkreasi dalam melakukan penilaian. Nah, kalau penilaian yang dilaksanakan oleh sekolah, seperti ujian bersama, biasanya menggunakan tes tertulis dan praktik
16.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek afektif yang dilakukan oleh guru PAI dan BP?	Kalau untuk penilaian aspek afektif, biasanya guru melihat langsung sikap siswa selama di kelas maupun di lingkungan sekolah. Misalnya dari kedisiplinannya, cara berbicara dengan guru dan teman, tanggung jawab saat mengerjakan tugas, serta bagaimana mereka bersikap selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi penilaiannya lebih banyak dari pengamatan sehari-hari. Kalau ada siswa yang sikapnya kurang baik, biasanya guru langsung menegur atau memberikan pembinaan supaya ke depannya bisa lebih baik.
17.	Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek psikomotorik yang dilakukan oleh guru PAI dan BP?	Kalau untuk penilaian aspek psikomotorik, biasanya dilakukan dalam bentuk praktik. Jadi guru melihat langsung bagaimana kemampuan siswa dalam menerapkan materi yang sudah dipelajari. Misalnya pada materi hukum tajwid, siswa diminta membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Jadi penilaiannya tidak hanya dari pemahaman teori, tetapi juga dari kemampuan siswa mempraktikkannya secara langsung.
18.	Bagaimana rencana tindak lanjut yang akan dilakukan agar penerapan strategi CTL dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan?	Menurut saya, yang perlu dilakukan adalah guru terus mengevaluasi pembelajaran yang sudah berjalan, lalu memperbaiki hal-hal yang masih kurang. Strategi CTL ini sudah bagus karena membuat siswa lebih mudah memahami materi. Tinggal bagaimana guru terus mengembangkan metode pembelajarannya supaya siswa semakin aktif, termotivasi, dan bisa melihat manfaat materi PAI dalam kehidupan sehari-hari maupun nanti ketika mereka masuk ke dunia kerja.

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di SMK Ma'arif NU Kajen.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perubahan semangat belajar siswa setelah guru PAI dan BP menerapkan strategi CTL dalam pembelajaran?	Kalau yang saya lihat, setelah diterapkannya strategi CTL, semangat belajar siswa memang mulai meningkat. Anak-anak jadi lebih tertarik mengikuti pelajaran karena materi yang diajarkan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Jadi mereka merasa apa yang dipelajari itu dekat dengan kehidupan mereka dan ada manfaatnya. Biasanya itu terlihat dari siswa yang lebih memperhatikan saat guru menjelaskan, lebih berani bertanya atau menjawab pertanyaan, serta lebih aktif saat diskusi. Meski begitu, perubahan ini belum dirasakan oleh semua siswa. Masih ada beberapa yang perlu terus diberikan motivasi dan pendampingan. Jadi secara umum CTL sudah memberikan dampak yang baik terhadap semangat belajar siswa, hanya saja hasilnya masih perlu terus ditingkatkan.
2.	Bagaimana sikap siswa dalam menyelesaikan tugas setelah penerapan CTL, khususnya terkait ketepatan waktu dan kebiasaan menunda?	Kalau yang saya lihat, setelah penerapan CTL ada perubahan yang cukup baik dalam sikap siswa saat menyelesaikan tugas. Sebagian siswa menjadi lebih bertanggung jawab dan lebih berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu. Karena mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran, mereka juga lebih memahami tujuan dari tugas yang diberikan. Namun, memang masih ada beberapa siswa yang suka menunda-nunda atau terlambat mengumpulkan tugas. Menurut saya, hal itu kembali lagi pada kebiasaan dan kesadaran masing-masing siswa. Jadi, CTL sudah membantu membangun tanggung jawab siswa terhadap tugas, tetapi tetap perlu pembiasaan dan pendampingan agar hasilnya bisa lebih maksimal.
3.	Bagaimana perubahan sikap	Setelah CTL diterapkan, sikap siswa terhadap tugas dan kewajiban belajar terlihat lebih baik. Mereka jadi lebih paham bahwa tugas yang diberikan itu ada kaitannya dengan kehidupan

	siswa terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah guru PAI dan BP menerapkan pembelajaran berbasis CTL diterapkan?	sehari-hari, jadi tidak dianggap sekadar kewajiban saja. Karena itu, banyak siswa yang lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta lebih serius saat mengikuti pembelajaran. Walaupun masih ada beberapa siswa yang kadang perlu diingatkan atau masih menunda, secara umum kesadaran mereka sudah meningkat dibanding sebelumnya. Hanya saja tetap perlu pembiasaan dan pendampingan dari guru supaya hasilnya lebih maksimal.
4.	Bagaimana bapak melihat ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas PAI sejak guru menggunakan strategi CTL?	Sejak CTL diterapkan, ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas PAI mulai terlihat lebih baik. Anak-anak cenderung lebih serius dan tidak cepat menyerah ketika mengerjakan tugas, terutama karena mereka bisa menghubungkan materi dengan hal-hal yang ada di sekitar mereka. Jadi proses mengerjakan tugasnya tidak hanya asal selesai, tapi juga mulai diperhatikan hasilnya. Walaupun begitu, masih ada sebagian kecil siswa yang ketekunannya belum stabil, kadang semangat di awal tapi kurang konsisten sampai selesai. Jadi secara umum sudah ada perubahan ke arah yang lebih baik, hanya saja masih perlu terus dibiasakan agar lebih merata.
5.	Bagaimana pembelajaran CTL pada mapel PAI dapat membantu siswa memahami tujuan hidup dan cita-cita mereka?	Dalam ranah SMK, lulusannya memang dipersiapkan untuk bekerja, membuat pembelajaran CTL di PAI jadi lebih terasa manfaatnya bagi siswa. Dalam pelajaran PAI, materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja yang baik. Dari situ siswa jadi lebih paham kalau nilai-nilai dalam PAI itu bukan hanya untuk ibadah saja, tapi juga penting dalam dunia kerja nanti. Jadi mereka mulai punya gambaran bahwa untuk mencapai cita-cita, tidak cukup hanya punya skill, tapi juga harus dibarengi dengan akhlak dan sikap kerja yang baik.
6.	Bagaimana tingkat	Tingkat optimisme siswa dalam meraih cita-cita setelah diterapkannya CTL cenderung lebih baik.

	optimisme siswa dalam meraih cita-cita setelah guru PAI dan BP menerapkan pembelajaran berbasis CTL?	Sebab, pembelajaran CTL ini membuat mereka lebih sadar bahwa setiap materi yang dipelajari punya manfaat untuk masa depan mereka. Di SMK, kondisi ini cukup berpengaruh karena siswa mulai lebih serius memikirkan arah setelah lulus, apakah ingin langsung bekerja atau mengembangkan keahlian lebih lanjut. Meskipun begitu, tingkat optimisme ini masih berbeda-beda pada setiap siswa, ada yang sudah sangat yakin, tetapi ada juga yang masih butuh dorongan dan motivasi dari guru.
7.	Bagaimana bentuk apresiasi atau penguatan yang diberikan guru PAI dan BP kepada siswa dalam pembelajaran CTL?	Biasanya apresiasi yang diberikan guru itu langsung berupa pujian kepada siswa yang aktif atau menunjukkan sikap yang baik di kelas. Selain itu, saya juga biasanya menyampaikan ke guru supaya bisa memberikan penilaian yang lebih baik sebagai bentuk penguatan, misalnya dengan sedikit tambahan nilai sesuai dengan keaktifan siswa. Di sekolah juga ada sistem ranking yang bisa jadi salah satu tolak ukur keberhasilan siswa. Dengan adanya ranking ini, siswa jadi lebih termotivasi dan semangat belajar dalam pembelajaran PAI.
8.	Bagaimana bapak melihat pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar PAI?	Menurut saya, pemberian penguatan itu cukup berpengaruh terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar PAI. Saat guru memberikan pujian atau apresiasi kepada siswa yang aktif, mereka jadi merasa dihargai dan lebih percaya diri untuk ikut terlibat dalam pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran CTL, ketika siswa berhasil mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari, itu juga biasanya langsung diberikan penguatan oleh guru. Hal-hal seperti itu membuat siswa lebih semangat dan tidak takut untuk berpendapat.
9.	Bagaimana bapak melihat aktivitas pembelajaran CTL yang diberikan guru PAI dan BP	Kalau saya lihat, aktivitas pembelajaran CTL yang diterapkan guru PAI memang cukup membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa. Karena dalam CTL itu siswa tidak hanya duduk mendengarkan, tetapi juga diajak berdiskusi, bekerja sama, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-

	dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa?	hari. Jadi pembelajaran terasa lebih hidup dan tidak membosankan. Siswa juga jadi lebih santai tapi tetap fokus karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Dengan kondisi seperti itu, suasana kelas jadi lebih aktif dan siswa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran PAI.
10.	Bagaimana penggunaan metode, media, dan aktivitas kreatif dalam pembelajaran berbasis CTL mempengaruhi keterlibatan siswa?	Saya sangat mendorong penggunaan metode, media, dan aktivitas kreatif agar dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran CTL itu cukup berpengaruh terhadap keterlibatan siswa. Jadi guru tidak hanya ceramah, tapi juga memakai berbagai metode seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, sampai praktik langsung yang membuat siswa lebih aktif. Ditambah lagi penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta aktivitas yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, membuat siswa lebih mudah memahami materi dan tidak cepat bosan. Akibatnya, siswa jadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, lebih berani berpendapat, dan lebih aktif mengikuti kegiatan di kelas PAI.
11.	Bagaimana suasana kelas selama pembelajaran CTL berlangsung dalam mendukung kenyamanan dan konsentrasi siswa?	Suasana kelas selama pembelajaran CTL menurut saya cukup kondusif. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga diajak berdiskusi dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Meskipun ada interaksi antar siswa saat diskusi, kegiatan tersebut tetap terarah dan tidak sampai mengganggu jalannya pembelajaran. Apalagi siswa di tingkat SMK sudah cukup dewasa, sehingga lebih mudah diarahkan dan menjaga ketertiban di kelas. Dengan suasana seperti itu, siswa merasa lebih nyaman dan bisa tetap fokus mengikuti pembelajaran PAI.
12.	Bagaimana kondisi lingkungan kelas dalam mendukung semangat dan	Dari pihak sekolah, kami berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai supaya siswa nyaman saat belajar di sekolah. Dengan fasilitas yang sudah tersedia dan kondisi kelas yang bersih serta tertata, siswa jadi lebih semangat mengikuti pembelajaran dan lebih berani untuk ikut bertanya, berdiskusi, atau

	partisipasi siswa selama pembelajaran PAI?	menyampaikan pendapat. Jadi, lingkungan kelas yang baik cukup membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran PAI berlangsung.
--	--	--

Tujuan Penelitian: Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif NU Kajan.

No.	Pertanyaaan	Jawaban
1.	Bagaimana faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?	Faktor internal yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI itu ada beberapa. Pertama dari SDM guru, karena kemampuan guru dalam mengajar, menjelaskan materi, dan cara menyampaikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Kedua, dari minat belajar siswa itu sendiri, kalau siswa memang sudah punya kemauan dan kesadaran untuk belajar, biasanya lebih mudah termotivasi dan lebih aktif mengikuti pembelajaran. Ketiga, sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga sangat membantu, karena dengan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan media pembelajaran yang mendukung, siswa jadi lebih fokus, betah, dan semangat dalam mengikuti pelajaran PAI.
2.	Bagaimana faktor eksternal yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI?	Faktor eksternalnya, Pertama dari dunia industri yang bekerja sama dengan sekolah. Kerja sama ini secara tidak langsung mendorong siswa untuk lebih semangat belajar PAI, karena nilai-nilai seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, dan etika kerja itu sangat dibutuhkan di dunia kerja, jadi siswa jadi lebih sadar kalau pelajaran PAI itu penting untuk bekal mereka nanti di industri. Kedua, dari komite dan masyarakat. Dukungan dari orang tua, komite sekolah, dan lingkungan sekitar juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa. Kalau lingkungan mendukung dan ikut mengingatkan pentingnya belajar serta

		menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, siswa jadi lebih termotivasi untuk belajar PAI dan tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga di rumah dan lingkungan masyarakat
3.	Bagaimana faktor internal yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI?	Faktor internal yang menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI ada beberapa. Pertama, dari kemampuan guru yang belum sepenuhnya kreatif dalam menyusun pembelajaran, sehingga kadang pembelajaran masih terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kedua, masih rendahnya literasi siswa, jadi ada sebagian siswa yang kurang terbiasa membaca atau mencari informasi tambahan, sehingga pemahaman materi jadi kurang maksimal dan motivasi belajar juga ikut menurun. Ketiga, masih banyak siswa yang kurang disiplin, misalnya terlambat mengumpulkan tugas atau kurang serius saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga berpengaruh terhadap motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI.
4.	Bagaimana faktor eksternal yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI?	Faktor eksternalnya, pertama, pengaruh lingkungan pergaulan, karena kalau siswa lebih banyak bergaul dengan teman yang kurang peduli belajar, biasanya ikut terbawa jadi kurang semangat juga. Kedua, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, misalnya orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah, sehingga siswa kurang mendapat dorongan untuk belajar dengan serius. Ketiga, pengaruh teknologi atau gadget yang digunakan secara tidak bijak, seperti terlalu sering bermain media sosial atau game, sehingga waktu belajar jadi berkurang dan fokus terhadap pelajaran PAI juga menurun. Hal-hal ini yang menjadi kendala dari faktor eksternal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

HASIL OBSERVASI

Strategi Contextual Teaching and Learning dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan lapangan
1.	Guru menggunakan RPP PAI dan BP yang memuat pembelajaran berbasis CTL	✓		
2.	Tujuan pembelajaran berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa	✓		
3.	Materi dikaitkan dengan kehidupan sosial atau dunia kerja siswa	✓		
4.	Guru menerapkan metode pembelajaran berbasis CTL	✓		Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
5.	Guru menggunakan media yang mendukung keterkaitan materi dengan kehidupan nyata	✓		
6.	Guru membuka pembelajaran dengan kegiatan yang memotivasi siswa	✓		
7.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa	✓		
8.	Guru memfasilitasi siswa untuk aktif mencari dan menemukan informasi	✓		
9.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi PAI	✓		
10.	Guru mendorong siswa menerapkan nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari	✓		
11.	Siswa terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
12.	Materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa	✓		
13.	Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran	✓		Diskusi dan tanya jawab

14.	Guru melakukan penilaian di akhir pembelajaran	✓		Soal di buku paket
15.	Guru menilai aspek pengetahuan siswa	✓		
16.	Guru menilai aspek sikap siswa	✓		Guru mengamati sikap siswa
17.	Guru menilai aspek keterampilan siswa		✓	Materi mawaris tidak ada praktek

Dampak strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan lapangan
1.	Terlihat adanya peningkatan antusiasme belajar siswa setelah penerapan strategi CTL dalam pembelajaran PAI.	✓		
2.	Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas tanpa kebiasaan menunda pekerjaan.	✓		Sebagian iya sebagian tidak
3.	Siswa menampilkan tanggung jawab yang lebih baik terhadap tugas dan kewajiban belajar setelah pembelajaran CTL diterapkan.	✓		
4.	Siswa menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas PAI sejak penggunaan strategi CTL.	✓		
5.	Siswa mampu mengaitkan materi PAI dengan tujuan atau masa depannya.	✓		
6.	Siswa berani mengungkapkan harapan atau rencana masa depan		✓	
7.	Guru memberikan bentuk apresiasi atau penguatan kepada siswa selama pembelajaran CTL berlangsung.	✓		
8.	Siswa menunjukkan peningkatan	✓		

	partisipasi setelah mendapat umpan balik			
9.	Aktivitas pembelajaran berbasis CTL menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.	✓		
10.	Penggunaan metode, media, dan kegiatan kreatif dalam CTL meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	✓		
11.	Suasana kelas tertib, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.	✓		
12.	Lingkungan kelas memadai untuk mendukung proses pembelajaran.	✓		

Faktor pendukung dan penghambat strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

No	Deskripsi Fokus Pengamatan	Ya	Tidak	Catatan lapangan
1.	Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran PAI.	✓		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	✓		
3.	Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓		
4.	Guru memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa selama pembelajaran.	✓		
5.	Metode dan media pembelajaran membantu meningkatkan ketertarikan siswa	✓		
6.	Suasana kelas mendukung kenyamanan belajar siswa	✓		
7.	Siswa tampak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	✓		

8.	Siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami materi.		✓	
9.	Kondisi kelas mengganggu konsentrasi belajar siswa		✓	
10.	Keterbatasan media mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran		✓	

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak ada
1.	Modul ajar PAI	✓	
2.	ATP dan bahan ajar	✓	
3.	LKPD dan media pembelajaran	✓	
4.	Foto kegiatan pembelajaran	✓	
5.	Catatan tugas dan hasil kerja siswa	✓	
6.	Daftar hadir siswa	✓	
7.	Daftar nilai	✓	
8.	Catatan penilaian sikap/spiritual dan sosial	✓	

Lampiran 3 Dokumentasi

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAJEN
SMK MA'ARIF NU KAJEN
STATUS : TERAKREDITASI
Nomor : 1857/BAK-SMK/SK/2022
 Alamat : Jl. Pahlawan - Bonowiki Kaji - Kab. Ponorogo 61161 ☎(0285) 381 636
 Fax: (0285) 381 636 e-mail : smk_mu_kjn@yahoo.co.id website : www.smknukj.sch.id

- Kemampuan menjawab pertanyaan
- Kerja sama
- Sikap saat presentasi

2. Penilaian Praktik
Kegiatan:
 Simulasi transaksi syariah.

Contoh:

- Pembukaan tabungan syariah.
- Akad murabahah sederhana.
- Simulasi pembiayaan koperasi syariah.

Aspek yang Dinilai:

- Ketepatan prosedur akad.
- Penggunaan istilah syariah.
- Komunikasi.
- Kerja sama.
- Kesesuaian dengan prinsip syariah.

3. Penilaian Produk
 Produk yang dibuat peserta didik, misalnya:

- Poster "Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional".
- Infografis "Prinsip Asuransi Syariah".
- Mind map "Akad dalam Koperasi Syariah".

Rubrik:

- Ketepatan isi.
- Kreativitas.

Teknik penilaian psikomotorik



Buku Ajar

RINGKASAN MATERI
Q.S. Al-Maidah Ayat 48 dan Q.S. Al-Taubah Ayat 105
Kompetensi dalam Kebajikan dan Etos Kerja
Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas: X SMK (Fase E)

A. Q.S. Al-Maidah Ayat 48
Lafal Ayat
 وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Artinya
 "Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu diadikannya satu umat saja, tetapi Allah hendak menibuatkan berbagai kaum yang telah diberikan-Nya kepadamu. Maka berlomba-lombalah dalam kebaikan (fastabiqul khairat)." (Q.S. Al-Maidah: 48)

Kandungan Ayat

1. Allah menciptakan manusia dalam keberagaman.
2. Perbedaan merupakan sunnatullah (ketetapan Allah).
3. Perbedaan tidak boleh menjadi alasan untuk bermusuhan.

4. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (fastabiqul khairat).
5. Kebaikan yang dilakukan akan menjadi bekal di hadapan Allah Swt.

Contoh Kompetensi dalam Kebajikan

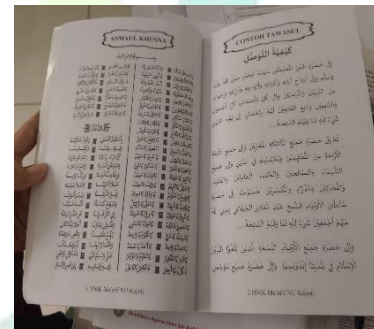
- Rajin beribadah.
- Membantu teman yang kesulitan.
- Aktif dalam kegiatan sosial.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- Berprestasi dalam belajar dengan cara yang jujur.
- Menjadi pelopor disiplin dan ahlak mulia.

B. Q.S. Al-Taubah Ayat 105
Lafal Ayat
 وَقُلْ اغْنَوْا سُبُلَكُمْ فَانظُرُوا إِلَٰهَ عِبَادَتِكُمْ وَإِنَّكُمْ لَمُؤْمِنُونَ

Artinya
 "Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu pula RaNya dan orang-orang mukmin." (Q.S. Al-Taubah: 105)

Kandungan Ayat

Materi Ajar



Buku Pembinaan Pembiasaan

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAJEN
SMK MA'ARIF NU KAJEN
 STATUS : TERAKREDITASI
 SK Nomor : 1857/BAN-SMK/SK/2022
 Alamat : Jl. Pahlawan – Kertoteki Kajan Kab. Pabelan 51101 (W:0285) 381.636
 Fax: (0285) 381.636 e-mail : smk_ma_arif_nu_kajen@yoh.net website : www.smkmaarifnu.kajen.id

TEKNIK PENILAIAN AFEKTIF
1. Observasi (Pengamatan Langsung)
 Dilakukan selama proses pembelajaran, diskusi, dan praktik.
Fokus yang diamati:

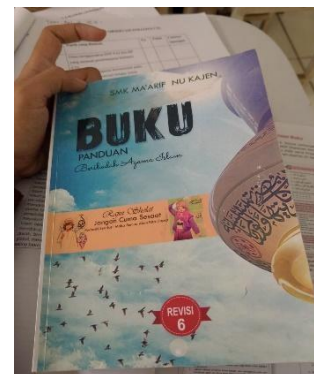
- Disiplin (dalam, dan sebelum belajar)
- Keaktifan dalam tugas
- Semangat belajar
- Tanggung jawab

2. Jurnal Guru
Isi/Tanggal Nama Siswa Perilaku yang Diamati Nilai Cahang Inna Tindak Lanjut
Contoh:

- Siswa tetap jujur saat ulangan tanpa menyontek → Khair
- Siswa membantu teman yang kesulitan belajar → Mahabbah

3. Penilaian Diri (Self Assessment)
Pernyataan:

No Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1. Saya beribadah karena mematuhi Allah Swt.	0	1	2	3
2. Saya tidak melakukan kecurangan meskipun tidak diamati	0	1	2	3
3. Saya tetap semangat belajar walaupun sulit	0	1	2	3
4. Saya membantu teman yang berkesulitan kepada Allah	0	1	2	3



Buku Tambahan Mulok

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAJEN
SMK MA'ARIF NU KAJEN
 STATUS : TERAKREDITASI
 SK Nomor : 1857/BAN-SMK/SK/2022
 Alamat : Jl. Pahlawan – Kertoteki Kajan Kab. Pabelan 51101 (W:0285) 381.636
 Fax: (0285) 381.636 e-mail : smk_ma_arif_nu_kajen@yoh.net website : www.smkmaarifnu.kajen.id

4. Penilaian Antreman

No Sikap Teman Saya	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1. Jujur dalam mengerjakan tugas	0	1	2	3
2. Disiplin dan bertanggung jawab	0	1	2	3
3. Semangat belajar tinggi	0	1	2	3
4. Sahar dan tidak mudah menyerah	0	1	2	3

5. Portofolio Sikap
Bentuk:

- Rubrikasi dan "Kebiasaan Baik" Siswa "MBAK"

Teknik Penilaian Afektif



Foto Wawancara Kepala Sekolah

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP)
 Kelas X SMK Ma'arif NU Kajan
Materi: Menganalisis Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia

IDENTITAS LKPD
Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif NU Kajan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Fase : X / Fase E
Elemen : Sejarah Peradaban Islam
Materi Pokok : Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia
Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Pendekatan : Deep Learning
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Guru Mapel : Medha Rudyani, S.Pd.I

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
 Peserta didik mampu menganalisis proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia serta membedakan perjuangan para ulama dalam menyebarkan Islam secara damai, bijaksana, dan menghargai budaya lokal.

TUJUAN PEMBELAJARAN
 Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan proses masuknya Islam ke Indonesia.
2. Menganalisis strategi dakwah para ulama penyebar Islam.
3. Menjelaskan kontribusi tokoh ulama terhadap perkembangan Islam.
4. Mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan para ulama.
5. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk presentasi.

PETUNJUK KEGIATAN
 ✓ Bacalah materi yang telah diberikan guru.
 ✓ Diskusikan bersama kelompok.
 ✓ Jawablah setiap pertanyaan berdasarkan hasil analisis.
 ✓ Gunakan sumber belajar yang valid.
 ✓ Setiap jawaban harus disertai alasan.

AKTIVITAS 1
Orientasi Masalah
Bacalah studi kasus berikut!

Saat ini banyak remaja menganggap bahwa penyebaran Islam di Indonesia dilakukan melalui peperangan sehingga Islam berkembang karena adanya paksaan. Padahal berbagai bukti sejarah menunjukkan bahwa Islam berkembang melalui pendekatan budaya, pendidikan, perdagangan, perkawinan, dan keteladanan para ulama.

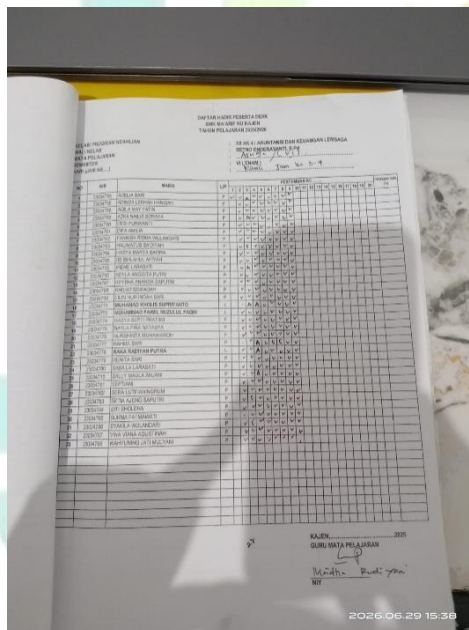
Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa masih ada anggapan bahwa Islam berkembang melalui peperangan?
2. Menurut pendapat kalian, cara dakwah seperti apa yang paling efektif pada masyarakat Indonesia yang memiliki beragam budaya?
3. Jika kalian menjadi seorang ulama di masa ini, strategi dakwah apa yang akan kalian gunakan?

LKPD



Foto Wawancara Guru PAI



Daftar Hadir



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAJEN
SMK MA'ARIF NU KAJEN
STATUS : TERAKREDITASI
SK Nomor : 1857/BAN-SMK/SK/2022
 Alamat : Jl. Pahlawan – Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161 ☎ (0285) 381 636
 Fax: (0285) 381 636 e-mail : smk_nu_kajen@yahoo.co.id website : www.smknukajen.sch.id

Teknik Penilaian Kognitif

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Pilihan ganda	Mengukur pemahaman konsep dasar ayat dan hadis.
Tes Uraian	Soal HOTS	Mengukur kemampuan analisis dan penalaran.
Kuis	Kuis individu atau digital	Mengukur pemahaman awal dan penguatan konsep.
LKPD Berbasis HOTS	Analisis kasus	Mengembangkan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
Penugasan	Ringkasan, esai, refleksi	Mengukur kemampuan menghubungkan konsep dengan kehidupan nyata.
Presentasi	Paparan hasil diskusi	Mengukur kemampuan menjelaskan hasil analisis.
Portofolio	Kumpulan tugas	Mengukur perkembangan belajar secara berkelanjutan.

Indikator Soal HOTS
C4 (Menganalisis)
Indikator
 Peserta didik mampu menganalisis hubungan kandungan QS. Al-Maidah/5:48 dengan budaya kompetensi di lingkungan sekolah.
Contoh Soal
 Di SMK terdapat lomba inovasi produk antirujukan. Sebagian peserta saling menjatuhkan demi menjadi juara.
 Analisislah perilaku tersebut berdasarkan kandungan QS. Al-Maidah ayat 48!



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAJEN
SMK MA'ARIF NU KAJEN
STATUS : TERAKREDITASI
SK Nomor : 1857/BAN-SMK/SK/2022
 Alamat : Jl. Pahlawan – Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161 ☎ (0285) 381 636
 Fax: (0285) 381 636 e-mail : smk_nu_kajen@yahoo.co.id website : www.smknukajen.sch.id

C5 (Mengevaluasi)
 Seorang siswa PKL selalu datang tepat waktu, bekerja dengan jujur, dan bertanggung jawab meskipun tidak diawasi.
 Jelaskan apakah perilaku tersebut sesuai dengan kandungan QS. At-Taubah ayat 105 dan hadis tentang etos kerja!

C6 (Mencipta)
 Rancanglah sebuah program sederhana yang dapat membangun budaya **Fastabiqul Khairat** dan **Etos Kerja Islami** di lingkungan SMK Ma'arif NU Kajen.

Integrasi Deep Learning

Prinsip Deep Learning	Implementasi

Teknik Penilaian Kognitif

MODUL AJAR MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI FASE F KELAS XII	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Menganalisis ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam 2. Mempresentasikan tentang ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam 3. Menjelaskan bahwa fiqh mawaris merupakan ajaran agama 4. Mengimplementasikan sikap adil, amanah, dan bertanggung jawab	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa itu fiqh mawaris? 2. Bagaimana ketentuan dan perhitungan fiqh mawaris sesuai syariat islam? 3. Apa manfaat dari fiqh mawaris dalam masyarakat dan kehidupan sehari hari?	
D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran. 2. Guru menyiapkan bahan tayang PPT Ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam 3. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia 4. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman 5. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PERTEMUAN PEKAN KE-1	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan peserta didik memimpin doa. c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik. d. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5 menit yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru meminta peserta didik untuk membaca Q.S. An-Nisa/4 : 13 dan 14 dengan tartil beserta terjemahannya. e. Guru memberikan apersepsi tentang Ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam f. Guru memberikan gambaran tentang Ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi yaitu Menganalisis ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam dan Mempresentasikan tentang ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam.	
Kegiatan Inti (105 Menit)	



Foto Setelah Wawancara Siswa

MODUL AJAR MAPEL PAI DAN BUDI PEKERTI FASE F KELAS XII	
Langkah 1. Orientasi Peserta didik	
a. Pada kegiatan ini guru memberikan arahan agar peserta didik membuka buku paket Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XII dari PT Penerbit Erlangga halaman 71 sd 96 b. Guru memberi pemahaman kepada peserta didik tentang kompetensi yang harus dimiliki terkait dengan tujuan pembelajaran yaitu Menganalisis ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam dan Mempresentasikan tentang ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam	
Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik	
a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan anggota 4-6 orang, yang dibagi secara acak dan mempertimbangkan heterogenitas. b. Setiap kelompok memilih satu orang dijadikan ketua kelompok c. Peserta didik diminta melakukan Aktivitas di Kegiatan 4.1 dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XII dari PT Penerbit Erlangga halaman 86 untuk memahami ketentuan fiqh mawaris di masyarakat sesuai syariat islam	
Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok	
a. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan aktifitas di Kegiatan 4.1 b. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk: 1. Melakukan pencarian dan pengumpulan data tentang penerapan waris yang dilakukan oleh umat islam di Indonesia 2. Dari data yang didapatkan, lakukan identifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat umat islam dalam membagikan warisan sesuai hukum waris islam 3. Tuangkan hasil identifikasi yang telah dilakukan dalam bentuk <i>infografis</i>, dengan menggunakan <i>powerpoint</i>, <i>canva</i> atau media lainnya c. Peserta didik secara berkelompok mencari poin poin dari pembahasan sub tema	



Foto Observasi

Modul Ajar

